

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Alquran merupakan kitab suci sekaligus pedoman utama ajaran Islam, di dalamnya berisi tentang tuntunan yang memberikan petunjuk kepada umat manusia dalam mencapai keberuntungan hidup, kebahagiaan dan keselamatan di dunia dan di akhirat. Sebagai tuntunan, bimbingan dan pengajaran Alquran akan diperoleh ketika dilakukan upaya mempelajari, mengkaji dan memahami kandungannya. Penegasan hal ini termaktub dalam QS. Shaad ayat 29 yang berbunyi:



Petunjuk dan hidayah Alquran hanya akan diraih oleh orang-orang yang berfikir, berusaha dan mendalami kandungan-kandungannya. Oleh karena itu, pembelajaran Alquran sedini mungkin penting dilakukan agar setiap anak-anak muslim menjadikan Alquran sebagai pedoman hidup di masa kini dan mendatang. Pembelajaran Alquran secara substansial bertujuan agar ajaran Alquran mendarahdaging dalam jiwanya.<sup>1</sup> Pengajaran Alquran bertujuan agar anak mempraktekkan kandungan yang terdapat di dalamnya dalam bentuk *akhlakul karimah* dalam kehidupan sehari-hari.

Senada dengan tujuan pandangan pengajaran Alquran bagi anak di atas, Udin Syarifuddin Winataputra dan Rustina Ardiwinata, menyatakan bahwa pengajarannya terarah sebagai: “Suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk

---

<sup>1</sup>Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Al-Ma’arif, 2002), h. 45-46.

mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan murid membaca dengan baik (artil), suka membaca Alquran, mengerti pokok dan kandungan ayat-ayat Alquran sehingga mendapatkan pengetahuan, iman dan takwa, serta menjadi pedoman akhlak dan ibadah murid sehari-hari.”<sup>2</sup>

Melalui pemaknaan yang sama, M. Syatiri Ahmad menyebutkan bahwa bagi siswa yang berada pada jenjang Sekolah Dasar, pengajaran Alquran bertujuan agar (1) anak dapat membaca dan menulis Alquran dengan baik dan benar, (2) anak suka dan senang membiasakan dirinya membaca Alquran, dan (3) anak dapat menghafal surah-surah pendek dalam Alquran yang diucapkan dalam salat sehari-hari.<sup>3</sup>

Upaya membelajarkan Alquran pada anak harus diberikan makna yang luas, penilaian bukan saja terarah kepada kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kesanggupan menghafalkan surah-surah pendek yang terdapat di dalam Alquran. Melalui menghafal anak akan menjadikan Alquran selalu berada dalam ingatannya, melantunkannya dalam menghafal membawa Alquran dilangit-langit yang membekas dalam jiwanya, menuntunnya untuk hidup selaras dan sesuai dengan ayat-ayat Alquran yang dihafalkannya.

Sebagai langkah menuju kemampuan menghafal, keterampilan yang dikembangkan adalah daya tangkap makna, peran, daya tafsir, menilai dan mengekspresikan diri. Kesemuanya itu dikelompokkan menjadi kemampuan

---

<sup>2</sup>Udin Syarifuddin Winataputra dan Rustina Ardiwinata, *Buku Perencanaan Pokok Pengajaran Modul 1-6*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1998), cet. Ke-6, h. 153.

<sup>3</sup>M. Syatiri Ahmad, dkk. *Pedoman Pengajaran Al-Qur'an bagi Anak-Anak*, (Jakarta: Ditjen Bimas Islam 1982/1983), h. 33.

kebahasaan, pemahaman dan penggunaan melalui penuturan dan implementasi yang tepat.<sup>4</sup> Dengannya penilaian terhadap hasil belajar akan merujuk kepada prestasi dalam belajar, dimana anak dituntut mampu menghafal beberapa surah-surah pendek dalam Alquran sekaligus mendeskripsikan ataupun menjelaskan ayat-ayat tersebut dalam kehidupan.

Sejalan dengan peningkatan kemampuan menghafal ayat-ayat Alquran yang disertai penjelasan kandungannya, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2008, menetapkan bahwa siswa kelas IV Sekolah Dasar di semester II dituntut mampu menghafalkan QS. Al-Kausar dan QS. A-Kafirun. Kemampuan menghafal kedua surah ini menuntut kesanggupan mengingat kembali ayat-ayat di dalamnya secara berurutan, tanpa tertukar dan mengucapkannya di luar kepala, tanpa melihat kepada teks, disertai pula pemahaman terhadap arti dan tujuannya.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan terhadap siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gudang Hirang I Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, kemampuan menghafalkan surah-surah pendek sekaligus menjelaskan isi kandungannya masih rendah. Pada saat diminta menghafal terdapat banyak kesalahan, baik kelirunya ayat yang dihafal, tertukar dengan ayat yang lainnya yang diikuti pula ketidakmampuan menjelaskan dan memahami makna dan hikmah di dalamnya.

Pembelajaran menggunakan strategi *random text* yang berisi potongan teks secara terpisah, berhubungan antara satu dengan lainnya, akan dapat menjadi rangsangan dan petunjuk bagi siswa agar mampu memberikan respon yang

---

<sup>4</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), h. 1014.

diinginkan. Melalui pesan yang dirancang dan dikembangkan secara inovatif, teks surah pendek yang diacak secara terpisah akan dapat menjadi sarana belajar yang interaktif.<sup>5</sup> Melalui *random text*, anak dibimbing untuk belajar secara aktif dalam menghafal dengan mengingat letak ayat sesuai urutannya yang benar.

Pada awal pembelajaran, guru dapat menanyakan tentang pada ayat berapa letak suatu ayat yang dibacakan dan selanjutnya melalui bimbingan terarah siswa dibelajarkan agar mampu meletakkannya sesuai urutan yang benar. Ayat yang disusun sesuai letak ayat yang tepat akan berguna untuk meningkatkan kemampuan berpikir (*thinking*), kemampuan mengingat (*remembering*), menghafalkan surah sesuai urutan ayat dengan benar dan lancar.<sup>6</sup>

Guru mengkaji lebih mendalam tentang efektifitas strategi *random text* dalam meningkatkan kemampuan menghafal, penulis berusaha menuangkannya dalam karya tulis ilmiah berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan judul: “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek Melalui Strategi *Random Text* Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gudang Hiranng I Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar”.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memperjelas pemahaman terhadap maksud judul di atas, penulis merasa perlu untuk memberikan uraian sebagai berikut:

---

<sup>5</sup>Rivai Sudjana, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1991), h. 58.

<sup>6</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2006), h. 230-231.

1. Meningkatkan berarti usaha atau cara mempertinggi keberhasilan mencapai suatu tujuan. Dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai proses belajar yang bertujuan meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran.
2. Kemampuan Hafalan, Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa, sanggup.<sup>7</sup> Kemampuan bermakna kecakapan yang diperoleh melalui latihan mengerjakan sesuatu. Sedangkan hafalan berarti dapat mengucapkan di luar kepala,<sup>8</sup> kesanggupan menyimpan yang melibatkan usaha menyimpan sesuatu yang dialami untuk dikeluarkan kembali atas permintaan. Bagi siswa kelas IV SD, kemampuan hafalan dimaksud terarah pada dua surah, yakni QS. Al-Kausar dan QS. Al-Kafirun.
3. *Random text* adalah salah satu strategi belajar mengajar dengan memisahkan teks kalimat lengkap menjadi beberapa potongan teks terpisah. Teks-teks yang terpisah kemudian diacak urutan letaknya, selanjutnya siswa menyusun kembali teks terpisah tersebut menjadi urutan kalimat yang benar. Dalam penelitian ini teks acak disusun kembali dalam bentuk hafalan yang benar.

Berdasarkan beberapa uraian di atas maka yang dimaksudkan dalam judul penelitian ini adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru dalam merancang kegiatan dan memberi pengalaman belajar melalui potongan-potongan kata yang berisi teks surah. Teks acak dapat berfungsi sebagai alat kontrol dalam ketepatan

---

<sup>7</sup>Dodi DA Armis Dally, *Kata Populer Kamus Bahasa Indonesia*, (Semarang: Aneka Ilmu, 1992), h. 86.

<sup>8</sup>Trisno Yuwono dan Pius Abdullah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Praktis*, (Surabaya: Arkaloka, 1994), h. 174.

hafalan yang dimiliki siswa, khususnya pada materi menghafal surah-surah pendek pilihan, QS. Al-Kausar dan QS. Al-Kafirun.

### **C. Identifikasi Masalah**

Memperhatikan latar belakang masalah di atas, ada beberapa persoalan mendasar yang mengemukakan sebagai akar masalah dalam penelitian ini.

1. Rendahnya kemampuan menghafal surah-surah pendek. Ketika diminta menghafalkan, terdapat banyak kekeliruan baik tertukarnya urutan ayat ataupun terulangnya ayat yang sama. Pada saat menghafalkan QS. Al-Kausar dan QS. Al-Kafirun misalnya, ayat kedua tertukar dengan ayat ketiga dan dibaca berulang-ulang tanpa ada kejelasan sambungan ayat, bahkan surah yang bersangkutan seakan tidak ada akhirnya.
2. Rendahnya motivasi dan semangat menghafal surah-surah pendek dalam Alquran. Siswa cenderung menganggap bahwa belajar merupakan suatu beban. Pembelajaran konvensional (ceramah) dan tidak dikembangkannya media pembelajaran yang menumbuhkan minat dalam belajar, cenderung menjadikan siswa pasif yang berdampak pada rendahnya kemampuan menghafal dan prestasi belajar siswa.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah;

1. Bagaimana proses penerapan strategi *random text* dalam pembelajaran menghafal surah-surah pendek pada siswa kelas IV SDN Gudang Hirang 1 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Apakah strategi *random text* dapat meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek pada siswa kelas IV SDN Gudang Hirang 1 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2012/2013.

#### **E. Rencana Pemecahan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi berkait dengan rendahnya kemampuan hafalan surah-surah pendek di dalam Alquran, tindakan reflektif perlu dilakukan. Penulis merencanakan upaya peningkatan melalui kegiatan belajar menggunakan strategi *random text*.

Selama proses tindakan kelas, pengamatan dilakukan terhadap aktifitas guru dan keaktifan belajar siswa. Pada akhir kegiatan pembelajaran dilakukan tes secara praktik untuk melihat sejauhmana perubahan yang dihasilkan setelah siswa mengikuti tahapan-tahapan penerapan strategi *random text* yang dikembangkan dalam proses pembelajaran pada jangka waktu tertentu. Pada akhir kegiatan pembelajaran dilakukan tes secara lisan dan tertulis untuk melihat peningkatan kemampuan menghafal QS. Al-Kausar dan QS. Al-Kafirun dan nilai hasil belajar siswa.

## F. Hipotesis Tindakan

Sebagai upaya teratah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca kalimat Alquran, diterapkannya media kartu berangkat dari jawaban dan sifatnya sementara terhadap efektifitasnya dalam mengatasi permasalahan penelitian.<sup>9</sup> berdasarkan permasalahan dan teori yang dikumpulkan, kegiatan tindakan kelas ini berkeyakinan bahwa:

1. Penerapan startegi *random text* yang menekankan pada pembelajaran aktif (*active laerning*), di mana siswa dituntut mampu secara aktif memikirkan, mengingat dan mnyebut hafalan sesuai teks, dapat memperbaiki dan meningkatkan hasil pembelajaran menghafal surah-surah pendek. Melalui proses belajar dengan cara memilih, meletakkan dan kemudian melafalkannya diyakini kemampuan menghafal akan mengalami peningkatan.
2. Penerapan strategi *random text* yang sesuai dapat menumbuhkan keaktifan belajar, suasana kondusif, efektif dan menyenangkan yang berkontribusi bagi peningkatan kemampuan menghafal surah-surah pendek secara tepat dan lancar.

---

<sup>9</sup>Jawaban sementara terhadap penelitian dikenal dengan istilah hipotesis. Lihat lebih jauh dalam Suharsini Arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, (Jakarta: Renika Cipta, 1998), h. 62.

## **G. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kualitas proses pembelajaran menghafal dalam materi Alquran. Tindakan kelas bertujuan memperbaiki dan meningkatkan proses belajar anak secara optimal.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendiskripsikan proses penerapan strategi *random text* dalam pembelajaran menghafal surah-surah pendek pada siswa kelas IV SDN Gudang Hirang 1 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar tahun pelajaran 2012/2013.
2. Membuktikan efektifitas strategi *random text* dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek pada siswa kelas IV SDN Gudang Hirang 1 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar tahun pelajaran 2012/2013.

## **H. Signifikansi Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Secara teoritis
  - a. Menjadi masukan dan informasi tentang upaya peningkatan kemampuan membaca kalimat Alquran menggunakan startegi *random text*.
  - b. Menjadi bahan pertimbangan dalam rangka peningkatan pembelajaran materi Alquran oleh sekolah dasar atau sederajat.

## 2. Secara praktis

### a. Guru

- 1) Menjadi masukan dan informasi tentang langkah-langkah konstruktif bagi peningkatan kemampuan siswa dalam menghafal surah-surah pendek.
- 2) Menjadi masukan dan arahan untuk pembenahan atau perbaikan metode pembelajaran, melakukan berbagai inovasi teknik-teknik sesuai materi agar pembelajaran mampu mencapai hasil yang optimal.

### b. Siswa

- 1) Motivasi, kinerja belajar dan kreatifitas akan sangat menentukan bagi tercapainya penguasaan dan pemahaman terhadap materi pembelajaran.
- 2) Melalui keaktifan dalam belajar, kedisiplinan dan pembiasaan yang kontinue dalam menghafal maka kemampuan menghafal surah-surah pendek meningkat secara maksimal.

### c. Pengembangan keilmuan

Informasi awal bagi penelitian sejenis dengan pendekatan dan strategi pembelajaran yang berbeda dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran menghafal surah-surah pendek.

## **I. Sistematika Penulisan**

Dalam mempermudah penulisan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan yang terdiri dari:

- BAB I : Pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, definisi operasional, identifikasi masalah, rumusan masalah, rencana pemecahan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II : Landasan Teori, yang membahas tentang pengertian kemampuan menghafal surah-surah pendek, tujuan pembelajaran menghafal surah-surah pendek, tujuan dan kompetensi pembelajaran menghafal surah-surah pendek, prinsip-prinsip pembelajaran menghafal Alquran, tahapan-tahapan menghafal Alquran, pembelajaran menghafal berorientasi keaktifan belajar siswa, dan penggunaan *random text* dalam pembelajaran menghafal surah-surah pendek.
- BAB III : Metode penelitian yang berisikan tentang *setting* penelitian, subjek dan objek penelitian, persiapan dan rencana tindakan kelas, sumber data, teknik dan instrument pengumpulan data, Indicator kinerja, dan analisis data.
- BAB IV : Hasil penelitian yang berisi tentang deskripsi *setting* penelitian, pelaksanaan tindakan kelas, dan pembahasan.
- BAB V : Penutup yang meliputi simpulan dan saran-saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek

Sebelum membahas lebih jauh tentang pengertian kemampuan menghafal surah-surah pendek, maka terlebih dahulu diuraikan tentang pengertian kemampuan, menghafal dan surah-surah pendek. Kemampuan, secara etimologi berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu. Kemampuan juga berarti kesanggupan atau kecakapan untuk melakukan sesuatu.<sup>10</sup> Di dalamnya terdapat kecakapan dan kekuatan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan cermat.

Kemampuan juga identik dengan “*ability*” yang dalam bahasa Inggris berarti “*capacity or power (to do something) physical or mental*”.<sup>11</sup> Kemampuan adalah kesanggupan untuk melakukan sesuatu pengetahuan untuk mengerjakan sesuatu, baik fisik maupun mental. Charles E. Jhonsons menyebutkan, kemampuan merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan sesuai kondisi yang diharapkan.<sup>12</sup> Kemampuan merupakan gambaran hakikat kualitatif dari seseorang yang tampak sangat berarti. Dengan demikian, kemampuan adalah kesanggupan untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan keahlian dan keterampilan secara baik dan cermat.

---

<sup>10</sup>Dodi DA. Armis dally, *loc.cit.*, 86.

<sup>11</sup>A.S. Hornby, *Oxford Advanced Learner's dictionary Of current English*, (London: Oxford University Press, 1995), h. 2.

<sup>12</sup>Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyan, *Kemampuan Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), h. 8.

Selanjutnya menghafal berasal dari kata hafal artinya tempat mengucapkan di luar kepala.<sup>13</sup> Dalam bahasa Arab disebutkan dengan حَفِظَ حَفْظًا dengan makna penjagaan, perlindungan, pemeliharaan dan hafalan.<sup>14</sup>

Kemampuan menghafal berkaitan dengan kesanggupan atau keterampilan mengingat kembali isi materi pembelajaran untuk mengucapkannya di luar kepala, tanpa melihat atau mendengarkan dan kemudian menyerukannya. Kemampuan ini diperoleh melalui pembiasaan untuk melestarikannya dalam akal pikiran. Pada saat kemampuan diarahkan dalam menghafal surah-surah pendek berarti pula kegiatan dimaksud bermakna menghafal kalimat Alquran dalam pengelompokan tertentu. Kelompok ayat Alquran inilah yang kemudian disebut dengan surah. Sebagian berupa surah yang panjang, terdiri dari banyak ayat dan sebagian berupa surah-surah pendek dengan hanya beberapa ayat.

Berdasarkan uraian di atas, kemampuan menghafal surah-surah pendek berarti kesanggupan atau keterampilan mengingat kembali ayat-ayat dalam surah pendek untuk mengucapkannya di luar kepala, tanpa melihat atau mendengarkan dan kemudian menirukannya. Apabila seseorang yang memiliki kemampuan menghafal, maka ia akan dapat mengucapkan dengan tepat, tanpa tertukarnya ayat yang dihafalkannya dengan ayat yang lain.

---

<sup>13</sup>Trisno Yuwono dan Pius Abdullah, *loc.cit.*, h.174.

<sup>14</sup>Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir; Kamus Bahasa Arab Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Progresif, 1997), h. 279.

## **B. Tujuan Pembelajaran Menghafal Surah-surah Pendek**

Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan interaktif antara guru dan siswa, berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>15</sup> Mengajar adalah proses membimbing, kegiatan mengajar hanya bermakna bila dalam aktifitasnya anak memperoleh tujuan belajar sebagaimana yang diharapkan. Pembelajaran kemampuan menghafalkan surah-surah pendek, sebagai bagian integral dari pendidikan agama Islam, memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada anak untuk mempraktekkan nilai yang terkandung di dalamnya dalam bentuk *akhlakul karimah*.

Pembelajaran Alquran, baik menulis, membaca, menghafal dan bahkan mendengarkannya, pada dasarnya diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan murid untuk mendapatkan pengetahuan, iman dan takwa dengan menjadikan Alquran sebagai pedoman akhlak dan ibadah sehari-hari.<sup>16</sup> Implementasinya dalam kegiatan belajar mengajar terarah pada:

1. Kemampuan anak untuk dapat membaca dan menulis Alquran dengan baik dan benar.
2. Upaya menumbuhkembangkan perasaan suka dan senang membiasakan dirinya membaca Alquran.

---

<sup>15</sup>Max Darsono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 2000), h. 23.

<sup>16</sup>Udin Syarifuddin Winataputra dan Rustina Ardiwinata, *loc cit.*, h. 153.

3. Peningkatan kemampuan anak dalam menghafal surah-surah pendek dalam Alquran yang diucapkan dalam salat sehari-hari.
4. Adanya kemampuan menjadi imam.<sup>17</sup>

Pembelajaran kemampuan menghafal surah Alquran pada tingkat dasar memegang peranan penting dalam membimbing murid ke arah pengenalan, pengetahuan, pemahaman dan kesadaran untuk mengamalkan kandungan-kandungan Alquran menuju terbinanya kepribadian murid sesuai norma-norma Islam.

Guru memberi motifasi pada anak untuk giat belajar dalam menghafal surah-surah dalam Alquran, di samping menyampaikan bahwa membaca Alquran dengan baik sesuai hukum-hukum tajwid merupakan ibadah, kemudahan akan diberikan oleh Allah SWT. Kepada siapapun yang berusaha menghafalkannya. Penegasan tentang hal ini termaktub dalam QS. Al-Qamar ayat 17 yang berbunyi:



Ayat di atas memberikan petunjuk bahwa Alquran itu mudah dipelajari, dipahami, bahkan mudah pula untuk dihafalkan. Tentu saja kemudahan didapatkan apabila upaya belajar yang sungguh-sungguh dari pembelajar disertai ketepatan cara mengajarkannya. Kemampuan guru dalam menciptakan situasi belajar yang tepat akan dapat mengembangkan kemampuan siswa secara optimal.

Kemampuan menghafal surah-surah sangat penting dimiliki agar seseorang dapat mengingat dan melafalkan setiap ayat di dalam Alquran pada

<sup>17</sup>M. Syatiri Ahmad, *loc. cit.*, h. 33.

surah yang dibacanya secara tepat dan lancar. Mempelajari tata cara membaca Alquran dan menghafalkannya dengan baik tentunya merupakan kegiatan yang utama, karena dengannya seseorang akan memperoleh keberkahan hidup, bimbingan dan ridho-Nya, memperoleh keberuntungan dunia dan akhirat.

### **C. Tujuan dan Kompetensi Pembelajaran Menghafal Surah-surah Pendek**

Kegiatan pembelajaran yang dibangun oleh guru dan siswa adalah kegiatan yang bertujuan. Sebagai kegiatan yang bertujuan, maka segala sesuatu yang dilakukan guru dan siswa hendaknya diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaan proses belajar dan mengajar, tujuan pembelajaran merupakan pengikat segala aktivitas guru dan siswa.

Sejalan dengan kurikulum berbasis kompetensi, tujuan yang harus dicapai oleh siswa dirumuskan dirumuskan dalam bentuk kompetensi. Dalam konteks ini pengembangan pengembangan kurikulum didasarkan pada perpaduan pengetahuan dan keterampilan yang direfleksikan dalam kemampuan yang bersifat fungsional.<sup>18</sup> Internalisasi keilmuan yang dimaksud diperoleh sesuai dengan prinsip pendidikan berjenjang yang dalam proses belajar siswa sesungguhnya merupakan hakekat tujuan pembelajaran.

Guna meningkatkan kemampuan menghafal ayat-ayat Alquran yang disertai penjelasan kandungannya, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau KTSP tahun 2008 (kurikulum yang baru dan masih berjalan hingga sekarang), menetapkan bahwa kompetensi pembelajaran yang merupakan tujuan kegiatan

---

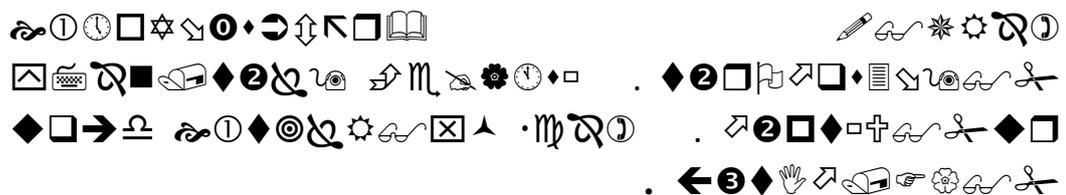
<sup>18</sup>Wina Sanjaya, *op. cit.* h. 70.

belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar di semester II menekankan pada kemampuan menghafal QS. Al-Kautsar dan QS. Al-Kafirun. Adapun kemampuan yang diinginkan dalam menghafal kedua surah tersebut, sebagai berikut:

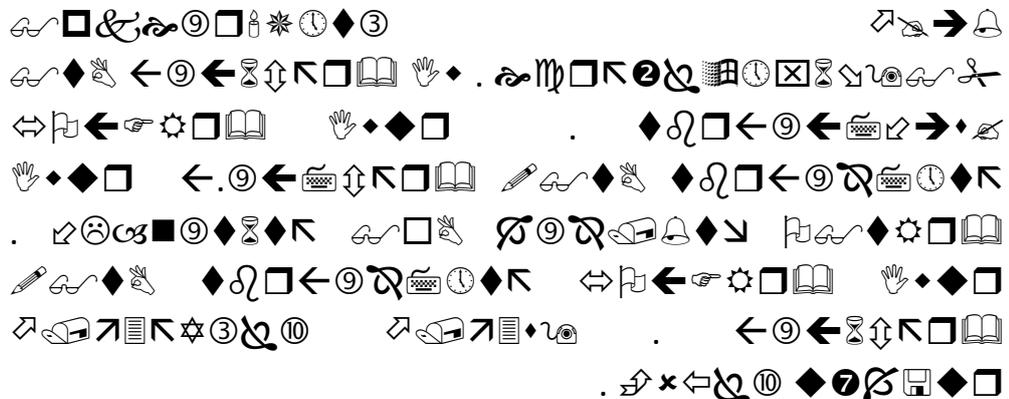
1. Kemampuan menghafal surah sesuai urutan ayat.

Menghafal sesuai urutan ayat bermakna bahwa menghafal ayat-ayat dalam satu surah dimulai dari ayat satu, kemudian ayat kedua dan seterusnya sampai ayat terakhir.

a. QS. Al-Kautsar, terdiri dari tiga ayat.



b. QS. Al-Kafirun, terdiri dari enam ayat.



2. Menghafal surah sesuai dengan ayat

Menghafal surah sesuai dengan ayat-ayat yang terdapat di dalamnya dimaksudkan agar siswa mampu merespon ketika guru meminta siswa menghafalkan surah. Siswa mampu dengan cepat menghafal sesuai dengan tugas yang dimintakan kepadanya. Pada saat siswa diminta oleh guru untuk menghafalkan surah Al-Kautsar pada ayat pertama, siswa dengan segera

menghafalkannya sesuai ayat yang diminta menghafalkannya, dan seterusnya pada ayat yang lain. Pada saat menghafalkan, ayat yang ditugaskan menghafal tidak tertukar-tukar dengan ayat yang lain dalam surah yang dimaksud ataupun tertukar dengan urutan ayat yang sama dengan surah yang lainnya.

### 3. Kemampuan melafalkan ayat-ayat sesuai *makhraj* hurufnya

Kemampuan melafalkan ayat-ayat bermakna bahwa siswa mampu melafalkan bunyi ayat dalam suatu surah dengan lancar. Berkaitan dengan kompetensi dasar yang menginginkan agar siswa mampu menghafal QS. Al-Kautsar dan Al-Kafirun dengan tepat dan lancar (*tartil*). Adapun dalam pengajaran pengucapan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Peserta didik dilatih untuk melafalkan huruf-huruf tunggal yang paling mudah, kemudian dilatih dengan huruf-huruf dalam bentuk rangkaian.
- b. Mendorong peserta didik melafalkan huruf, kata ataupun kalimat dengan menirukan intonasi yang benar sesuai *makhraj* huruf.<sup>19</sup>

Penentuan tahapan-tahapan belajar mengajar di atas penting dilakukan agar pembelajaran menghafal dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran. Jika mereka semua mampu menghafal dengan baik, maka siswa akan dapat mencapai hasil belajar sebagaimana ditetapkan dalam kurikulum pembelajaran. Namun demikian, guru harus pula memahami bahwa anak didik merupakan individu yang berbeda satu sama lain, memiliki keunikan dan kemampuan masing-masing yang tidak sama dengan orang lain. Oleh karenanya

---

<sup>19</sup>A. Munir, *Pengajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing*, (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2005), h. 17.

ada siswa yang dapat menghafal sekaligus dalam satu surah, ada pula yang menghafalkannya ayat per ayat.

Strategi pembelajaran yang tepat agar dapat membimbing kegiatan belajar siswa sesuai dengan potensi yang ditetapkan kurikulum pembelajaran. Strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar dan karakteristik perkembangan anak berfungsi efektif bagi tercapainya hasil pembelajaran yang optimal. Keserasian strategi dan materi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan tidak menimbulkan kebosanan. Sebaliknya strategi yang tidak tepat akan menyebabkan pelajaran terasa sulit dan menyebabkan siswa tidak memiliki motivasi dalam belajar.

#### **D. Prinsip-prinsip Pembelajaran Menghafal Alquran**

Pembelajaran menghafalkan Alquran, termasuk surah-surah pendek yang menggunakan huruf hijaiyah sebagai simbol atau sandi bahasa yang digunakan di dalamnya tentunya berbeda dengan belajar bahasa ibu.<sup>20</sup> Oleh karena itu, prinsip dasar pengajarannya juga berbeda. Ada beberapa prinsip dalam pengajaran menghafalkan kalimat-kalimat yang berbahasa asing, sebagai berikut:

##### **1. Prinsip prioritas**

Pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing memiliki prinsip-prinsip prioritas dalam penyampaian materi pengajaran. Pengajaran bahasa yang baik dimulai dari kegiatan mendengar, memperhatikan dan kemudian menirukan. Guru mengucapkan huruf maupun kata-kata yang beragam, kemudian melanjutkan

---

<sup>20</sup>Sapri, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab: Antara Tradisional dan Modern*, (Purwokerto; Insania, 2008), h. 7.

materinya tentang bunyi huruf yang hampir sama, misalnya: ه - ح - - ز - ذ - ء

ع - س - ش dan seterusnya.

## 2. Prinsip koreksitas

Maksud dari prinsip ini adalah seorang guru harus mampu melakukan pembetulan melalui latihan pendengaran dan melafalkan bunyi huruf alif dengan fokus pada kesalahan peserta didik.

## 3. Prinsip Berjenjangan

Ada tiga ciri dalam prinsip berjenjang, yaitu:

- a. Pergeseran dari yang sudah diketahui ke yang belum diketahui.
- b. Ada kesinambungan antara apa yang telah diberikan sebelumnya dengan apa yang akan ia ajarkan selanjutnya.
- c. Ada peningkatan bobot pengajaran terdahulu dengan yang selanjutnya, baik jumlah jam maupun materinya.

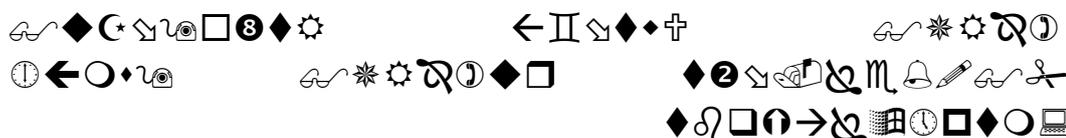
Guna menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran di atas, dilakukan beberapa tahapan kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

1. Memberikan contoh sebelum meminta siswa melafalkannya.
2. Peserta didik diberikan motivasi yang cukup untuk berekspresi melalui latihan-latihan agar mereka terlibat langsung dengan proses pengajaran yang sedang berlangsung.
3. Peserta didik diberi kesempatan berlatih dengan memperbaiki respon masing-masing antar sesamanya.

4. Jika memungkinkan, selama proses pembelajaran menghafal hendaklah dibantu dengan alat/media yang memadai.<sup>21</sup>

Pada tahap awal, sejalan dengan pola pendidikan berjenjangan, kemampuan menghafal terbatas pada kemampuan menghafalkan surah-surah pendek. Oleh karena itu, jika teks ayat-ayat Alqur'an itu panjang, maka guru diharapkan membagi-bagi menjadi satuan-satuan ayat, penjelasan seperlunya sehingga mudah dimengerti oleh anak untuk dapat dihafalkannya dengan benar.

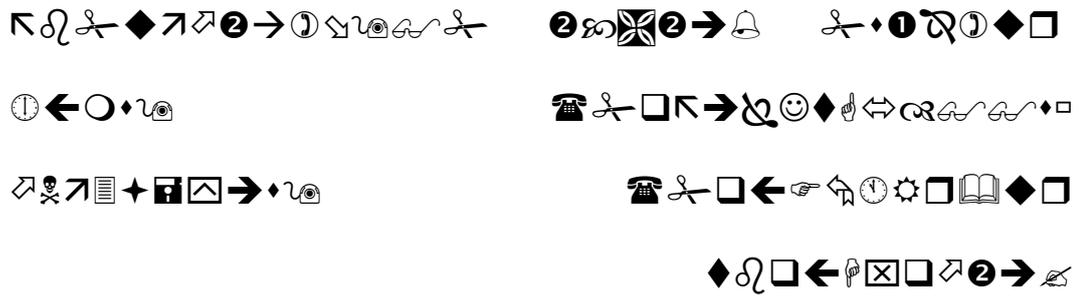
Penegasan pentingnya bimbingan bertahap dalam meningkatkan kemampuan menghafal Alquran bertujuan agar kalimat-kalimat Alquran terpelihara dalam pikiran yang pemeliharannya dijamin oleh Allah swt, sebagaimana termaktub dalam Q.S. Al-Hijr ayat 9 berbunyi:



Orisinalitas Alquran akan tetap terjaga dan dijamin oleh Allah swt. Melestarikannya dalam akal pikiran dengan menghafalkannya menjadi bagian dari terpeliharanya Alquran dari kekeliruan bacaan. Dalam konteks belajar, kemampuan menghafalkan Alquran dimaksud dilaksanakan secara berjenjangan yang di mulai dari surah-surah pendek.

Apabila ayat-ayat Alquran yang dihafalkan, dibaca dan didengarkan dengan tenang dengan penuh kehusyukan maka kegiatan tersebut akan dapat membawa rahmat dan keberkahan hidup. Penegasan akan hal ini termaktub dalam QS. Al-A'raf ayat 204 yang berbunyi:

<sup>21</sup>[http:// Didin Syamsuddin.83//blogspot.com/2009/07/cara-mudah-belajar-mengajar-bahasa-arab.html](http://Didin_Syamsuddin.83//blogspot.com/2009/07/cara-mudah-belajar-mengajar-bahasa-arab.html).



Apabila dibacakan Alquran maka didengarkan dan perhatikan dengan baik-baik dan tenang agar mendapatkan rahmat dari Allah swt, Siti Aisyah ra. Meriwayatkan bahwa Rasulullah saw. menyatakan orang yang membaca Alquran, lagi pula ia mahir, kelak mendapatkan tempat dalam surga bersama-sama dengan para rasul yang mulia lagi baik, dan orang yang membaca Alquran, tapi tidak mahir membacanya (belum lancar), ia akan mendapatkan dua pahala.

### E. Tahapan-tahapan dalam Menghafal Alquran

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam, barangsiapa dapat menghafalkannya maka akan mendapat banyak *fadhilah*. Dengan menghafalkannya, apalagi jika dengan memahami maknanya maka akan membuat hati kita terbuka, menemukan kebenaran agama, menemukan mu'jizat-mu'jizat di dalam Al-Qur'an dan lain sebagainya.

Ada beberapa tahapan yang perlu diperhatikan dalam mempelajari Alquran;

#### 1. Belajar membaca (*Tartil*)

Tujuan tahapan ini adalah mempersiapkan siswa agar dapat membaca Alquran dengan lancar. Materi yang akan diperoleh di tahapan ini adalah materi dasar meliputi pengenalan dan penguasaan huruf arab beserta *makhrajnya*, bacaan

panjang/pendek, praktek sifat-sifat huruf (seperti *qolqolah* dan *hams*), bacaan dengung, pengenalan tanda waqof dan praktek pembacaan ayat-ayat pendek.

Banyak metode yang dapat digunakan di tahap ini. Metode Iqro' misalnya, sangat baik digunakan, karena metode ini menyajikan pelajaran yang sistematis dengan latihan yang cukup memadai.

Dalam tahap ini, siswa tidak harus mempunyai waktu yang banyak. Kunci sukses di tahap ini adalah tidak malas untuk latihan sebanyak-banyaknya dengan bimbingan guru yang menguasai teknik pengajaran secara baik. Apabila siswa dapat mengalokasikan waktu satu jam setiap hari untuk belajar, insya Allah dalam tiga bulan sudah dapat membaca Alquran dengan lancar.

## 2. Membaguskan bacaan (*Tahsin*)

Tujuan tahapan ini adalah mempersiapkan siswa agar dapat memahami ilmu tajwid dan prakteknya secara baik. Di tahapan ini, siswa akan mendapatkan materi teori ilmu tajwid dan dibimbing untuk mempraktekkannya dengan sebenarnya. Keberhasilan penguasaan praktek membaca Alquran dengan bertajwid lebih diprioritaskan daripada sekedar penguasaan teori. Siswa yang lulus tahapan ini, adalah siswa yang menguasai teori ilmu tajwid dan prakteknya sekaligus.

Tahapan ini adalah tahapan lanjutan dari tahapan belajar *tartil*. Kemampuan membaca Alquran yang telah diperoleh di tahapan belajar *tartil* akan semakin baik dan berkualitas dengan pengetahuan dan praktek ilmu tajwid. Tahapan ini sangat penting dan harus diikuti oleh siswa yang berkeinginan kuat untuk menghafal Alquran.

## 3. Menjaga atau menghafalkan Alquran (*Tahfiz*)

Tahapan ini adalah tahapan bimbingan agar siswa dapat menghafal Alquran. Siswa yang dapat mengikuti tahap ini adalah siswa yang telah lulus dalam tahapan *tahsin*. Bila siswa masih belum lulus dalam tahapan *tahsin* namun telah mengikuti tahapan ini, maka dikhawatirkan hafalannya akan keliru dan sia-sia.

Siswa yang mengikuti tahapan ini, harus memiliki waktu yang cukup, sesuai kadar hafalannya. Semakin banyak hafalan yang dimiliki, semakin banyak waktu yang dibutuhkan untuk sukses di tahap ini. Kegiatan utama yang dilakukan di tahapan ini adalah menghafal Alqur'an dan mengulang-ulang hafalan secara terus-menerus.

#### **F. Pembelajaran Menghafal Berorientasi Keaktifan Belajar Siswa**

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan siswa. Dalam standar proses pendidikan, pembelajaran didesain untuk membelajarkan siswa. Artinya, sistem pembelajaran menempatkan siswa sebagai subjek belajar (*student centered*) di mana siswa yang aktif mempelajari, menjelaskan dan mengeksplorasi isi materi pembelajaran. Mengajar tidak ditentukan oleh guru, akan tetapi sangat ditentukan oleh siswa itu sendiri. Peran guru berubah dari peran sebagai sumber belajar menjadi peran sebagai fasilitator.

Proses pembelajaran yang berorientasi pada keaktifan belajar ini menekankan adanya serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi

dengan lingkungan belajarnya.<sup>22</sup> Pembelajaran diarahkan untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak didik, baik efektif, kognitif maupun psikomotik.

Banyak keaktifan belajar yang diamati dalam kegiatan belajar mengajar, seperti membaca, menulis, menghafal, bercerita, diskusi, mendengarkan informasi, menggambarkan, melukis, membuat kesimpulan atau laporan dan aktifitas lainnya yang terkait dengan pembelajaran yang dapat mengarahkan aktivitas belajar siswa dengan cara-cara yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, keaktifan belajar siswa dipengaruhi ketepatan strategi dalam pembelajaran.

Pembelajaran menghafal pada umumnya didasari kegiatan belajar siswa dalam mendengar, menerima dan selanjutnya mengingat materi pelajaran yang telah diterima meskipun kadang-kadang kurang dipahami. Oleh sebab itu, agar kegiatan menghafal memberi makna pemahamannya terhadap materi pembelajaran, aktivitas belajar siswa diarahkan kepada pembelajaran aktif (*active learning*). kegiatan ini dapat mengajak siswa mendominasi kegiatan belajar, turut serta dalam proses pembelajaran, tidak hanya mental tetapi juga melibatkan fisik.

Pertanyaan yang muncul adalah bagaimana mengembangkan kegiatan belajar siswa dalam menghafal materi pembelajaran secara aktif? Untuk menjawab pertanyaan ini, guru dapat merancang kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan beberapa pola dalam mengaktifkan belajar siswa, sebagai berikut:

---

<sup>22</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 13.

1. *Full-class learning* (belajar sepenuhnya di dalam kelas): petunjuk dari pengajar yang merangsang seluruh kelas.
2. *Class discussion* (diskusi kelas): dialog mengenai pokok bahasan utama.
3. *Question prompting* (cepatnya pertanyaan): meminta siswa untuk memberikan klarifikasi/ penjelasan secara tingkat.
4. *Collaborative learning* (belajar dengan bekerja sama): tugas-tugas dikerjakan dengan kerja sama dalam kelompok-kelompok kecil peserta didik.
5. *Peer teaching* (belajar dengan sebaya): kegiatan belajar antar sesama siswa dengan petunjuk yang diberikan oleh peserta didik sendiri.
6. *Independent learning* (belajar mandiri): kegiatan ini dilakukan dengan menekankan kepada aktivitas belajar siswa secara individual.
7. *Affective learning* (belajar efektif): kegiatan ini dirancang agar berkembangnya aktivitas-aktivitas yang membantu peserta didik untuk menguji persaan-persaan, nilai-nilai dan perilaku-perilaku mereka.
8. *Skill development* (pengembangan keterampilan): mempelajari dan mempraktikkan keterampilan-keterampilan, baik teknis maupun nonteknis.<sup>23</sup>

Guna mencapai tujuan membangun keaktifan belajar siswa dengan beragam pola kativitas belajar siswa di atas, kegiatan belajar siswa dapat dirancang melalui teknik-teknik pengelolaan proses pembelajaran, sebagai berikut:

---

<sup>23</sup>Mel Silberman, *Active Learning; 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta Diterbitkan YAPPENDIS Bumi Media, 2002), h. 78-80.

1. *Team building* (pembentukan tim): pengelolaan proses pembelajaran yang bertujuan membantu siswa menjadi lebih terbiasa satu sama lain atau menciptakan semangat kerja sama dan saling ketergantungan.
2. *On-The-Spot assessment* (penilaian di tempat): pelaksanaan proses belajar siswa yang dilakukan dengan mempertimbangkan atau didasarkan kepada perhatian terhadap perilaku, pengetahuan, dan pengalaman siswa.
3. *Immediate learning involvement* (keterlibatan belajar seketika): kegiatan belajar mengajar dengan menciptakan atau memberikan motivasi agar berkembang minat awal siswa dalam mempelajari pokok bahasan.<sup>24</sup>

*Active learning* (belajar aktif) pada dasarnya berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respon anak didik dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan, tidak menjadi hal yang membosankan bagi mereka. Dengan memberikan strategi *active learning* dapat membantu ingatan mereka yang dapat menghantarkannya mencapai tujuan pembelajaran dengan sukses.

Proses pembelajaran berlangsung lancar apabila stimulus yang dapat menumbuhkan respon yang positif. Respon akan menjadi kuat jika stimulusnya juga kuat. Hubungan antara stimulus dan respon akan menjadi lebih jika terdapat hal-hal yang menyenangkan. Efek menyenangkan yang ditimbulkan stimulus akan mampu memberi kesan yang mendalam pada diri anak didik, sehingga mereka cenderung akan mengulang aktivitas tersebut.

---

<sup>24</sup>Mei Silberman, *op.cit.*, h.46.

## **G. Penggunaan Strategi Random Text dalam Pembelajaran Menghafal Surah-surah Pendek**

### 1. Pengertian Strategi *Random Text*

Random text merupakan bagian dari pembelajaran aktif (*active learning*). *random text* digunakan sebagai proses latihan dimana teks-teks ditulis dalam potongan kertas tertentu, kemudian siswa mencocokkannya potongan teks tersebut antara satu dengan lainnya sesuai alur logis yang tepat.<sup>25</sup> Strategi ini umumnya digunakan dalam membelajarkan kemampuan berbahasa dengan memisahkan teks kalimat lengkap menjadi beberapa teks terpisah. Teks-teks yang terpisah kemudian diacak urutan letaknya, selanjutnya siswa ditugaskan menyusun kembali teks terpisah tersebut menjadi urutan kalimat yang benar.

Strategi random text dirancang agar siswa terlibat secara aktif, kritis dan berkesempatan memikirkan sendiri dimana teks harus ditempatkan. Siswa dibimbing memiliki kemampuan berpikir (*thinking*) bagaimana urutan yang benar. Penerapan strategi *random text* yang berisi potongan teks secara terpisah yang berhubungan antara satu dengan lainnya, akan dapat menjadi rangsangan dan petunjuk bagi siswa agar mampu memberikan respon yang diinginkan. Melalui kemampuan memasang/mengurutkan potongan teks menjadi urutan yang logis siswa diajak untuk mengikuti proses belajar secara visual. Mungkin saja akan

---

<sup>25</sup>Azhar arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), h. 115-116.

muncul dari cara menggabungkannya, baik rangkaian yang sudah ada sebelumnya, maupun yang tidak nampak hubungannya.

## 2. Penerapan Strategi *Random Text* Dalam Menghafal Surah-surah Pendek

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menggunakan strategi *random text* dalam pembelajaran menghafalkan surah-surah pendek, berisikan ayat-ayat tertentu yang dipisahkan dalam potongan-potongan kertas yang digunakan agar siswa melakukan latihan mengingat letak ayat dan menghafalkannya sesuai urutan ayat dalam satu surah dengan benar.

Teks acak terpisah dapat membimbing siswa mengeja lancar. Hal ini dilakukan dengan menugaskan kepada siswa menunjukkan aksi setuju dengan rangkaian susunan ejaan atau sikap menolak dengan alasan yang logis dengan dampak yang cukup baik dalam menyampaikan kebenaran pesan yang termuat dalam materi pembelajaran. Dalam konteks menghafal surah-surah pendek, pesan-pesan dimaksud adalah berupa susunan ayat perayat yang runtun dalam satu arah. Melalui kemampuan menghafal teks-teks ayat yang terpisah, siswa dibimbing memiliki kemampuan berpikir (*thinking*) dengan mengingat runtunan ayat yang tepat.

Anak merasa senang jika mampu memasang/menghubungkan satu konsep dengan konsep lain. Melalui susunan kalimat yang dibuat sendiri, anak memiliki kesempatan mengalami proses belajar secara langsung sebagai suatu keadaan yang bersifat ril.<sup>26</sup> Kelelusan berpikir dan menentukan susunan teks

---

<sup>26</sup>Dikutip pada tanggal 30 Januari 2012 dari <http://nadirin.blogspot.com/2008/08/Pembelajaran-Efektif.html>.

berdampak positif terhadap daya ingat. Keberhasilan ataupun kesalahan dalam membuat kalimat dari teks acak akan memberi pengalaman bermakna bagi anak.

Secara umum proses penerapan strategi *random text* dalam mata pelajaran bahasa yang juga dapat diterapkan untuk mata pelajaran lainnya, sebagai berikut:

1. Pilih bacaan yang akan disampaikan
2. Potongan bacaan tersebut menjadi beberapa bagian, potongan bacaan bisa dilakukan per kalimat atau per dua kalimat
3. Bagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil
4. Beri setiap kelompok satu bacaan utuh yang sudah dipotong-potong
5. Tugas siswa adalah menyusun bacaan sehingga dapat dibaca dengan urut
6. Pelajar teks bacaan dengan siswa, dengan cara yang saudara kehendaki.<sup>27</sup>

Penerapan strategi *random text* dalam pembelajaran membaca dilakukan dengan menuntun siswa menyusun kembali teks terpisah tersebut menjadi urutan bacaan kalimat yang benar. Ketika strategi yang sama dilakukan dalam kegiatan menghafal surah-surah pendek, maka langkah penerapannya juga dilakukan dengan pola yang sama. Perbedaannya hanya terletak pada teks bacaan yang diganti dengan surah pendek yang dipotong-potong menjadi ayat perayat, selanjutnya siswa menghafalkannya sesuai urutan yang benar dalam satu surah.

Guna mencapai hasil yang optimal, penerapan strategi *random text* didahului dengan perencanaan pembelajaran. Di dalamnya tergambar hal-hal berikut.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup>Mudhiah, *Course Design*, (Banjarmasin: Antasari Perss, 2010), h. 97.

<sup>28</sup>Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Solo: Rineka Cipta, 1996), h. 6.

- a. Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) materi pembelajaran.
- b. Tujuan pembelajaran, siswa mampu menghafalkan surah-surah pendek pilihan secara tepat dan lancar.
- c. Pemilihan urutan bahan dalam penyampaian materi pembelajaran yang berkait pula dengan penentuan tugas-tugas belajar siswa.
- d. Pemilihan sarana yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran.
- e. Membuat dan merancang bentuk dan jenis penilaian.

Kegiatan belajar siswa menghafal surah-surah pendek pilihan melalui strategi *random text* terarah sebagai bimbingan, pengarahan dan penugasan kepada siswa dengan sendirinya haruslah merujuk kepada tujuan yang ingin dicapai. Aktivitas belajar siswa dalam memilih, menentukan urutan ayat diukur dengan prinsip benar atau salah. Anak dibelajarkan secara teratur dan tetap tentang apa yang harus diurutkan dalam teks acak yang selanjutnya dihafalkan dengan benar. Kegiatan belajar secara prosedural ini sejalan dengan sabda Rasulullah saw.

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مُرُوا الصَّبِيَّ بِالصَّلَاةِ إِذَا بَلَغَ سَبْعَ سِنِينَ وَإِذَا بَلَغَ عَشَرَ سِنِينَ فَاضْرِبُوهُ عَلَيْهَا (رواه البخاري)<sup>29</sup>

Hadist di atas menegaskan aturan yang bersifat baku tentang apa yang harus dilakukan para orang tua terhadap anak-anaknya. Ada ketegasan batasan umur kapan anak dapat dibiasakan untuk melaksanakan shalat. Dalam konteks

---

<sup>29</sup>Abi Abdillah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, Shahih Bukhari, Juz IV, (Mesir: Darul Akhyar, t. th), h. 67.

kegiatan menghafal berarti ada ukuran benar-tidaknya urutan surah yang dihafalkan.

Keberhasilan penguasaan siswa ditentukan oleh ketepatannya dalam menghafal sesuai urutan teks. Penilaian dilakukan secara praktik untuk mengetahui tingkat kemampuan yang perlu diamati sesuai kebenaran pengetahuan dalam surah yang dihafal sebagaimana yang ditetapkan dalam kurikulum pembelajaran. Evaluasi dilakukan menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dengan strategi pembelajaran dan rentang waktu tertentu.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

Setting dalam penelitian ini meliputi tempat penelitian, waktu penelitian dan siklus penelitian.

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV SDN Gudang Hirang 1 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar tahun pelajaran 2012/2013 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Alquran. Pemilihan sekolah ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas siswa dalam menghafal surah-surah pendek melalui proses pembelajaran menggunakan strategi *random text*, yang mana para siswa di sekolah ini terbilang lambat dalam menghafal.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester genap tahun 2012/2013. Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan yakni 14 Januari s.d. 14 Maret 2013. Penentuan waktu penelitian tersebut dilakukan atas dasar silabus materi menghafalkan surah-surah pendek pada semester kedua. Penetapan alokasi waktu penelitian sesuai materi pelajaran dilakukan karena tindakan kelas memerlukan beberapa langkah penerapan siklus tindakan yang membutuhkan implementasi dalam proses pembelajaran yang efektif di dalam kelas.

### 3. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) akan dilaksanakan dalam dua siklus untuk melihat peningkatan kualitas pembelajaran, aktifitas, hasil belajar dan kemampuan siswa dalam menghafalkan surah-surah pendek. Penelitian ini merupakan proses yang bersifat reflektif untuk memperbaiki dan meningkatkan pencapaian tujuan pembelajaran dengan proses pengkajian berdaur, yaitu perencanaan, tindakan, mengamati dan refleksi. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Perencanaan, yaitu menyusun rencana tindakan berdasar masalah yang telah terjadi berupa rendahnya kemampuan menghafal surah-surah pendek.
- b. Tindakan, yaitu melaksanakan tindakan kelas sesuai rencana tersebut.
- c. Observasi, yaitu pengamatan efek tindakan tersebut dalam konteks penelitiannya.
- d. Refleksi, yaitu merefleksikan efek tindakan kelas terhadap kemampuan menghafal surah-surah pendek dan dasar bagi perencanaan lanjutan sekaligus simpulan dan rekomendasi penelitian.

Penerapan keempat langkah momentum essensial di atas, dalam penelitian ini, terarah sebagai tindakan berulang dalam upaya memperbaiki tingkat kemampuan siswa dalam menghafalkan surah-surah pendek. Hal ini dilakukan untuk menyempurnakan berbagai perbaikan dari tindakan-tindakan yang belum terselesaikan terhadap problem mengajar yang dihadapi dalam rangka membimbing siswa untuk mampu menghafal surah-surah pendek. Dengannya

anak dapat mengatasi kesulitan ketika diminta untuk menghafalkan surah-surah pendek, khususnya QS. Al- Kautsar dan QS. Al-Kafirun.

## **B. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Gudang Hirang I Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar tahun pelajaran 2012/2013, dengan siswa sebanyak 33 orang (19 orang laki-laki dan 14 orang perempuan). Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah penerapan strategi *random text* dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek.

## **C. Persiapan dan Rencana Tindakan Kelas**

Tindakan kelas ini dilaksanakan dengan tahap perencanaan dan langkah-langkah tindakan kelas sebagai berikut:

### **1. Siklus Pertama**

Pada siklus yang pertama ini mencakup kegiatan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), refleksi (*reflection*).

#### **a. Tahap Perencanaan (*planning*):**

1) Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan rendahnya aktivitas belajar siswa, sebagai berikut:

a) Rendahnya kemampuan menghafal surah-surah pendek, baik tertukarnya urutan ayat maupun lupa ayat yang dihafalkan.

b) Rendahnya aktivitas belajar siswa dalam menghafal surah-surah pendek. Pembelajaran yang dilaksanakan bersifat monoton,

menggunakan metode konvensional berupa ceramah, sehingga tidak menantang siswa untuk menghafal dengan tepat dan lancar.

c) Rendahnya hasil belajar siswa dengan rata-rata kelas 58, di bawah KKM mata pelajaran PAI sebesar 60.

2) Menganalisis, merumuskan masalah dan menyusun RPP, sebagai berikut:

a) Menganalisis penyebab rendahnya kemampuan menghafal surah-surah pendek, aktivitas belajar dan nilai hasil belajar.

b) Menyusun rencana pembelajaran dengan strategi *random text*.

c) Menyusun instrumen penelitian berupa pedoman observasi dan LKS.

d) Menyusun kelompok dan merencanakan tugas belajar siswa.

b. Tahap Tindakan (*action*)

1) Melaksanakan langkah-langkah sesuai perencanaan.

2) Membentuk kelompok dan menentukan tugas belajar siswa.

3) Melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan strategi *random text*.

4) Melakukan pengamatan terhadap setiap langkah kegiatan sesuai rencana.

5) Mengantisipasi dengan melakukan solusi apabila menemui kendala saat melakukan tahapan tindakan.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi *random text* dengan kegiatan sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal (10 Menit)

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- b) Presensi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran; siswa mampu menghafal QS. Al- Kautsar dengan tepat dan lancar.
- c) Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan.
- d) Guru melakukan apersepsi untuk menguatkan kembali pengetahuan prasyarat dengan tanya jawab.
- e) Memberikan motivasi agar siswa aktif dalam belajar.

2) Kegiatan Inti (45 Menit)

- a) Guru menampilkan teks surah, QS. Al-Kautsar, secara keseluruhan.
- b) Guru membagi siswa di dalam kelas menjadi 6 kelompok belajar. Setiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa dengan komposisi heterogen, baik dari aspek kemampuan maupun jenis kelamin.
- c) Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok yang berisi teks acak dalam QS. Al-Kautsar
- d) Meminta setiap kelompok untuk menghafal dan memasangkan teks acak dalam QS. Al-Kautsar menjadi susunan surah yang benar.
- e) Pada saat kelompok A bertugas menghafal, kelompok belajar B, C, D, E dan F menelaah buku pelajaran dan mencocokkan kartu yang dipegangnya, apabila benar maka kelompok B, C, D, E dan F memberikan penguatan. Apabila hafalan dan pasangan urutan ayat keliru, diberikan koreksi perbaikan.

- f) Setelah kelompok A selesai menghafal, dilanjutkan kepada kelompok B dan seterusnya dengan proses yang sama.
- g) Guru melakukan penguatan jika hafalan dan pasangan urutan ayat benar, memberikan koreksi dan perbaikan jika keliru.
- h) Siswa diberi kesempatan menanyakan hal-hal yang belum jelas.
- i) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan.

3) Kegiatan Akhir (15 Menit)

- a) Guru melakukan post test untuk mengetahui hasil belajar.
- b) Memberikan penghargaan atas kemampuan menghafal surah pendek.
- c) Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan.
- d) Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Mengamati (*observation*)

- 1) Melakukan diskusi dengan observer tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kemampuan siswa menghafal surah-surah pendek.
- 2) Melakukan pengamatan terhadap langkah-langkah penerapan strategi *random text* yang diterapkan dalam proses pelajaran menghafal.
- 3) Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat penerapan strategi *random text* dalam menghafal QS Al- Kautsar.
- 4) Melakukan diskusi dengan observer untuk membahas tentang kelemahan-kelemahan atau kekurangan yang dilakukan dan mengupayakan langkah perbaikan untuk pembelajaran berikutnya.

d. Tahap Refleksi (*reflection*)

- 1) Menganalisis temuan saat melakukan observasi terhadap pelaksanaan tahapan tindakan kelas.
- 2) Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru dalam mengelola proses belajar siswa melalui penerapan strategi random text.
- 3) Menganalisis kesesuaian dan ketepatan dalam menempatkan hirarki belajar siswa dengan pemilahan alokasi pembelajaran.
- 4) Melakukan refleksi terhadap minat, perhatian, partisipasi dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Siklus Kedua

Siklus kedua dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan yang dikembangkan melalui tahapan berikut:

a. Tahapan Perencanaan (*planning*)

- 1) Hasil refleksi dievaluasi, didiskusikan dan mencari upaya perbaikan untuk diterapkan pada pembelajaran berikutnya.
- 2) Mendata masalah dan kendala yang dihadapi saat pembelajaran.
- 3) Merancang perbaikan yang didasarkan refleksi siklus I dengan tujuan agar penerapan strategi random text mampu mencapai hasil yang optimal.

b. Tahapan Melakukan Tindakan (*action*)

Pada siklus kedua dilaksanakan tindakan kelas dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal (10 Menit)

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- b) Presensi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran; siswa mampu menghafal QS. Al-Kafirun dengan tepat dan lancar.
- c) Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan.
- d) Guru melakukan apersepsi untuk menguatkan kembali pengetahuan prasyarat dengan tanya jawab.
- e) Memberikan motivasi agar siswa aktif dalam belajar.

2) Kegiatan Inti (45 Menit)

- a) Guru menampilkan teks surah, QS. Al-Kafirun, secara keseluruhan.
- b) Guru membagi siswa di dalam kelas menjadi 6 kelompok belajar. Setiap kelompok terdiri dari 6 siswa dengan komposisi heterogen, baik dari aspek kemampuan maupun jenis kelamin.
- c) Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok yang berisi teks acak dalam QS. Al-Kafirun.
- d) Meminta setiap kelompok untuk menghafal dan memasang teks acak dalam QS. Al-Kafirun menjadi susunan surah yang benar.
- e) Pada saat kelompok A bertugas menghafal, kelompok belajar B, C, D, E dan F menelaah buku pelajaran dan mencocokkan kartu yang dipegangnya, apabila benar maka kelompok B, C, D, E dan F memberikan penguatan. Apabila hafalan dan pasangan urutan ayat keliru, diberikan koreksi perbaikan.

- f) Setelah kelompok A selesai menghafal, dilanjutkan kepada kelompok B dan seterusnya dengan proses yang sama.
  - g) Guru melakukan penguatan jika hafalan dan pasangan urutan ayat benar, memberikan koreksi dan perbaikan jika keliru.
  - h) Siswa diberi kesempatan menanyakan hal-hal yang belum jelas.
  - i) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan.
- 3) Kegiatan Akhir (15 Menit)
- a) Guru melakukan post test untuk mengetahui hasil belajar.
  - b) Memberikan penghargaan atas kemampuan menghafal surah pendek.
  - c) Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan.
  - d) Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.
- c. Tahap Mengamati (*observation*)
- 1) Melakukan pengamatan terhadap penerapan media pembelajaran.
  - 2) Mencatat perubahan yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar.
- d. Tahap Refleksi (*reflection*)
- 1) Merefleksi proses pembelajaran
  - 2) Merefleksi aktivitas, kemampuan dan hasil belajar siswa.
  - 3) Menganalisis temuan dan hasil akhir penelitian.

Penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil apabila:

- 1) Sebagian besar (75 % dari siswa) mampu menghafalkan QS. Al-Kausar dan QS. Al-Kafirun dengan tepat dan lancar.

- 2) Sebagian besar (70 % dari siswa) mampu memberikan tanggapan tentang kegiatan siswa setelah proses pembelajaran.
- 3) Sebagian besar (70 % dari siswa) berani dan mampu bertanya sekaligus menjelaskan tentang materi yang dikembangkan pada hari itu.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

Data primer adalah “data yang diperoleh seorang peneliti langsung dari objeknya”.<sup>30</sup> Data primer terdiri dari data tentang upaya meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek melalui strategi *random text* pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gudang Hiranng I Kecamatan sungai Tabuk Kabupaten Banjar, dan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhinya, yaitu meliputi; tenaga pendidik, anak didik dan teman sejawat.

Data sekunder adalah “data yang diperoleh seorang peneliti secara tidak langsung dari objeknya”.<sup>31</sup> Data sekunder juga disebut sebagai data pelengkap atau data yang dianggap perlu karena sifatnya yang mendukung data primer, yang dimaksud data sekunder di sini yaitu gambaran singkat lokasi Sekolah Dasar Negeri Gudang Hiranng I Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, yang

---

<sup>30</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi Ke-III*. Jakarta, Balai Pustaka, 2005. h. 239.

<sup>31</sup>*Ibid.*

meliputi data yang berkenaan dengan latar belakang lokasi penelitian dan gambaran singkat lokasi penelitian.

## 2. Sumber Data

Data penelitian ini diperoleh melalui beberapa sumber yakni siswa, guru dan teman sejawat.

1. Siswa. Mendapatkan data tentang aktivitas belajar, kemampuan menghafal surah-surah pendek dan nilai hasil belajar.
2. Guru. Mendapatkan data tentang penerapan strategi *random text* dalam pengelolaan proses pembelajaran menghafal surah-surah pendek.
3. Teman Sejawat. Sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara komprehensif, baik dari sisi siswa maupun guru.

## E. Teknik dan Instrument Pengumpul Data

### 1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpul data dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumenter.

#### a. Observasi

Observasi dipergunakan untuk mendapatkan data tentang penerapan strategi *random text*, partisipasi dan kemampuan siswa dalam menghafal.

#### b. Tes

Tes digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan kemampuan siswa dalam membaca kalimat Alquran.

c. Dokumenter

Dokumenter digunakan untuk mengetahui data hasil belajar siswa.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumenter.

a. Observasi

Observasi menggunakan pedoman observasi untuk mengukur tingkat partisipasi dan kemampuan siswa dalam menghafal surah pendek.

b. Tes

Tes yang dilakukan berupa tes praktek dengan menghafal dan mencocokkan urutan ayat pada surah yang dihafalkan dan tes tertulis berupa pilihan ganda untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa.

c. Dokumenter

Dokumenter menggunakan data hasil belajar siswa.

## **F. Indikator Kinerja**

PTK ini akan melihat indikator kinerja yang dilakukan oleh guru dan siswa.

1. Guru

Kemampuan guru dalam menerapkan strategi *random text* yang dilaksanakan dalam tindakan kelas siklus I dan II, secara bertahap mampu menciptakan suasana kondusif, efektif dan efisien bagi tercapainya tujuan pembelajaran dalam menghafal surah-surah pendek.

## 2. Siswa

Penerapan strategi *random text* dapat meningkatkan kemampuan siswa menghafal surah-surah pendek. Siswa dapat memasang urutan ayat dengan benar dan dapat menghafal QS. Al-Ma'un dan QS. Al-Kafirun secara tepat dan lancar.

## G. Analisis Data

Analisis data penelitian mengacu kepada:

### 1. Unsur-Unsur Analisis

Data yang terkumpul melalui observasi dari pelaksanaan tahapan siklus tindakan kelas dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hal ini dilakukan untuk melihat implementasi proses pembelajaran, yang meliputi:

#### a. Aktifitas guru.

Menganalisis tingkat keaktifan guru dalam pembelajaran yang dikategorisasikan dalam klasifikasi sangat baik (86-100), baik (76-85), sedang (60-75), rendah (30-59) dan sangat rendah (1-29).

#### b. Aktifitas siswa.

Menganalisis aktivitas belajar siswa yang dikategorisasikan dalam klasifikasi sangat aktif (86-100), aktif (76-85), sedang (60-75), rendah (30-59) dan tidak aktif (1-29).

c. Hasil belajar.

Menganalisis perkembangan nilai rata-rata ulangan harian, kemudian dikategorisasikan dalam klasifikasi sangat berhasil (86-100), berhasil (76-85), sedang (60-75), rendah (30-59) dan tidak berhasil (1-29).

d. Kemampuan menghafal sura-surah pendek.

Menganalisis kemampuan siswa dalam menghafal QS. Al- Kautsar dan QS. Al-Kafirun, yang kemudian dikategorisasikan dalam klasifikasi sangat mampu (86-100), mampu (76-85), sedang (60-75), rendah (30-59) dan tidak mampu (1-29).

2. Teknik Penilaian

a. Ketuntasan individual dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

b. Ketuntasan klasikal dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100 \%$$

c. Aktivitas guru dalam pembelajaran dipresentasikan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah perkategori yang dilakukan guru}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

d. Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dipresentasikan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah perkategori yang dilakukan siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

- e. Kemampuan siswa menghafal QS. Al-Kautsar dan QS. Al-Kafirun disertai pemahaman terhadap kandungan surah, menggunakan rumus penilaian berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### 1. Letak Geografis SDN Gudang Hirang I Kec. Sungai Tabuk Kab. Banjar

Lembaga pendidikan SDN Gudang Hirang I Kec. Sungai Tabuk Kab. Banjar yang mulai beroperasi sejak tahun 1955 ini terletak di daerah pemukiman penduduk yang sudah ramai yaitu tepatnya di Jl. Martapura Lama km 10.500 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Secara keseluruhan, tanah yang di tempati Sekolah ini adalah milik PEMKO. Adapun batas-batas Lingkungan SDN Gudang Hirang I Kec. Sungai Tabuk Kab. Banjar tersebut, adalah:

1. Sebelah Utara : Rumah penduduk
2. Sebelah Selatan : Persawahan penduduk
3. Sebelah Timur : Rumah penduduk
4. Sebelah Barat : Rumah penduduk

##### 2. Penggunaan Sekolah

Waktu belajar mengajar di SDN Gudang Hirang I Kec. Sungai Tabuk Kab. Banjar dimulai dari pagi hari sejak jam 07.45 WITA. s.d. 12.45 WITA. untuk kelas IV hingga kelas VI, semetara kelas I sejak jam 07.45 WITA. s.d. 11.00 WITA. dan kelas II sejak jam 07.45 WITA. s.d. 11.30 WITA. Kecuali hari jum'at dan sabtu (untuk kelas II hingga kelas VI) dari jam 07.45 WITA. s.d. 11.10 WITA.

### 3. Fasilitas Sekolah

a. Ruang Kelas	: 7 buah
b. Musholla	: 1 buah
c. Tempat Wudhu	: Ada
d. Kantin Sekolah	: Ada
e. Ruang UKS	: 1 buah
f. Ruang BK/BP	: 1 buah
g. Ruang Perpustakaan	: 1 buah
h. Lapangan Olah Raga	: Ada
i. Kantor	: 1 buah
j. Ruang Kepala Sekolah	: 1 buah
k. Ruang TU	: 1 buah
n. Ruang keterampilan	: 1 buah
q. Wc Guru	: 2 buah
r. Wc Murid	: 4 buah
s. Gudang	: Ada
t. Listrik	: Ada

### **B. Deskripsi *Setting* Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Hirang I Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar tahun pelajaran 2012/2013 yang mana jumlah siswanya sebanyak 33 orang (19 orang laki-laki dan 14 orang perempuan). Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah

rendahnya kemampuan siswa menghafal dalam surah-surah pendek QS. Al-Kautsar dan QS. Al-Kafirun.

Guna meningkatkan kemampuan siswa dimaksud maka direncanakan tindakan kelas dengan melaksanakan kegiatan belajar melalui penerapan strategi *random text*. Tindakan kelas yang akan dilakukan ini menitikberatkan pada kemampuan siswa dalam menghafal kedua surah tersebut secara tepat dan lancar, sesuai urutan ayat. Selama proses tindakan kelas, penulis mengadakan pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap penerapan strategi *random text* dalam pembelajaran menghafal surah-surah pendek pada materi menghafal QS. Al-Kautsar dan QS. Al-Kafirun.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat (*observer*) untuk mengamati aktivitas guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran, aktivitas belajar siswa, kemampuan surah-surah pendek dan nilai hasil belajar, baik siklus pertama maupun siklus kedua, sesuai tahapan-tahapan kegiatan belajar mengajar di kelas.

### **C. Pelaksanaan Tindakan Kelas**

#### **1. Siklus I**

Pada siklus I, kegiatan belajar menghafal surah pendek melalui penerapan strategi *random text* dilaksanakan dalam proses pembelajaran selama 2 x 35 menit dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

**a. Persiapan**

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan rendahnya kemampuan siswa dalam menghafal surah pendek, sebagai berikut:
  - a) Siswa tidak mampu mengingat lafal ayat dihafalkan
  - b) Siswa tidak mampu menghafal dengan urutan ayat yang benar
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pada siklus I, tindakan kelas terarah untuk meningkatkan kemampuan menghafal QS. Al-Kautsar.

- 3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang menekankan pada kemampuan menghafal QS. Al-Kautsar dengan benar dan lancar.

- 4) Membuat pedoman observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
- 5) Membuat alat evaluasi untuk mengukur tingkat kemampuan menghafal QS. Al-Kautsar. Sedangkan penguasaan teoritis terhadap isi materi pelajaran dilaksanakan secara tertulis dengan mengujikan beberapa soal berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*).

**b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
  - a) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
  - b) Melakukan presensi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - c) Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.

- d) Melaksanakan proses apersepsi dalam materi menghafal QS. Al-Kautsar melalui tanya jawab.
  - e) Guru memberikan penguatan jika jawaban berupa hafalan siswa benar sekaligus memberikan motivasi dalam belajar.
- 2) Kegiatan Inti (45 menit)
- a) Guru menampilkan QS. Al-Kautsar ayat 1-3.
  - b) Guru membagi siswa di dalam kelas menjadi 6 kelompok belajar, Setiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa dengan komposisi heterogen, baik dari aspek kemampuan maupun jenis kelamin.
  - c) Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok yang berisi QS. Al-Kautsar yang telah dituliskan secara acak.
  - d) Meminta setiap kelompok untuk menghafal dan memasangkan teks acak QS. Al-Kautsar menjadi susunan ayat yang benar.
  - e) Pada saat kelompok A bertugas menghafal, kelompok belajar B dan lainnya menelaah buku pelajaran dan mencocokkan kartu yang dipegangnya, apabila benar. Penguatan dan koreksi perbaikan diberikan jika salah.
  - f) Setelah kelompok A selesai menghafal, dilanjutkan kepada kelompok B dan seterusnya dengan proses yang sama.
  - g) Guru melakukan penguatan jika hafalan dan pasangan urutan ayat benar, memberikan koreksi perbaikan jika keliru.
  - h) Siswa diberi kesempatan menanyakan hal-hal yang belum jelas.
  - i) Guru dan siswa bersama-sama membuat simpulan.

### 3) Kegiatan Akhir (15 menit)

- a) Guru melakukan *post test* untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa.
- b) Memberikan kesempatan siswa bertanya terhadap materi yang dikembangkan.
- c) Memberikan penghargaan atas kemampuan siswa dalam menghafal QS. Al-Kautsar.
- d) Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan.
- e) Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

### c. Hasil Tindakan Kelas

#### 1) Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan teman sejawat (*observer*) terhadap aktifitas guru dalam proses pembelajaran menghafal surah-surah pendek pada siklus I, penerapan strategi *random text* yang terarah kepada kegiatan belajar siswa dalam menghafal QS. Al-Kautsar, penilaiannya dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1 : Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Menghafal Surah-surah Pendek Pada Siklus I Melalui Penerapan Strategi *Random Text*.

No	Indikator/Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>I.</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>					
1.	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam				√	
2.	Melakukan presensi dan memeriksa kesiapan siswa				√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	
4.	Menuliskan judul materi di papan tulis				√	
5.	Melakukan aporsepsi dan memberikan motivasi					

<b>II. Kegiatan Inti Pembelajaran</b>					
6.	Penjelasan awal tentang materi pembelajaran				√
7.	Menampilkan teks ayat 1-3 QS. Al-Kautsar			√	
8.	Membagikan LKS menghafal kepada setaip kelompok			√	
9.	Membimbing siswa menghafal ayat per ayat		√		
10.	Membimbing siswa memasang ayat yang dihafal		√		
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi			√	
12.	Memberi tanggapan atas kesulitan menghafal			√	
13.	Melakukan refleksi terhadap kemampuan menghafal			√	
14.	Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√			
15.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam belajar		√		
16.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			√	
<b>III. Penutup/ Kegiatan Akhir Pembelajaran</b>					
17.	Melakukan penilaian/ <i>post test</i>				√
18.	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa			√	
19.	Melaksanakan tindak lanjut melalui penugasan			√	
20.	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam				√
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>9</b>	<b>52</b>	<b>15</b>
<b>Skor Perolehan</b>		<b>78</b>			

Data hasil observasi di atas menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran dapat di berikan penilaian, sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{78}{100} \times 100 = 78; \text{ kalsifikasi baik}$$

Kemampuan guru dalam mengelola aktivitas belajar mengajar menunjukkan kinerja dan partisipasi siswa dalam belajar. Namun demikian, kegiatan belajar masih diapresiasi siswa secara beragam. Hal ini menyebabkan kegiatan menghafal hanya dilakukan oleh beberapa siswa dalam kelompoknya,

sementara sebagian siswa lainnya hanya menyaksikan teman-temannya berusaha menghafalkan dan memasang urutan ayat QS. Al-Kautsar dengan tepat.

Pelaksanaan kegiatan belajar siswa dalam menghafal yang ditugaskan secara kelompok belum terlaksana dengan baik. Hal ini wajar saja, karena baru pertama kali dilakukan. Pada siklus I ini siswa sudah mampu/berupaya menghafalkan dan menyusun teks acak secara individual. Namun, pada siklus ini juga guru masih belum mampu menumbuhkan kebersamaan antar siswa dalam belajar. Oleh karena itu, latihan kearah peningkatan kemampuan menghafal belum dilaksanakan secara intensif dalam membimbing siswa secara bersama-sama untuk menghafal. Alokasi waktu belum dapat dipergunakan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pada saat guru menunjukkan salah satu kelompok belajar untuk memasang dan menghafal QS. Al-Kautsar, tampak kelompok lainnya belum memperhatikan dengan seksama apakah tugas belajar tersebut dapat dilaksanakan dengan baik. Belum tumbuh sikap saling membelajarkan antar siswa, baik internal maupun antar kelompok. Disamping itu belum tumbuh kesadaran siswa untuk mencontoh cara menghafal yang benar. Atas dasar ini *observer* memberikan penilaian bahwa guru masih perlu meningkatkan kinerjanya, khususnya berkaitan dengan upaya untuk membangun keaktifan belajar bersama.

## 2) Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar menghafal QS. Al-Kautsar pada siklus I, dapat dilihat melalui beberapa tabel berikut.

Tabel 2 : Aktivitas Belajar Kelompok A Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang di amati					TS
		1	2	3	4	5	
1.	Restu	3	4	4	4	4	19
2.	Khairian	3	3	3	3	4	16
3.	Ayu Ulfah	3	3	3	3	4	16
4.	Santika	3	3	4	3	3	16
5.	Asean	3	3	3	4	4	17
	<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>19</b>	
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>84</b>					

Data di atas menunjukkan aktivitas belajar kelompok A, sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{84}{125} \times 100 = 67,20 ; \text{klasifikasi sedang}$$

Tabel 3 : Aktivitas Belajar Kelompok B Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang di amati					TS
		1	2	3	4	5	
1.	Zainab Fitria	3	4	3	4	4	18
2.	Nurul Hikmah	3	3	3	4	4	17
3.	Wahyu	3	3	4	3	3	16
4.	M. Ulyani	2	3	3	3	4	15
5.	Syarifah	3	3	3	3	4	16
	<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>19</b>	
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>82</b>					

Data di atas menunjukkan aktivitas belajar kelompok B, sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{82}{125} \times 100 = 65,60 ; \text{klasifikasi sedang}$$

Tabel 4 : Aktivitas Belajar Kelompok C Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang di amati					TS
		1	2	3	4	5	
1.	M. Irwan	3	4	3	4	5	19
2.	Hafsah	3	4	4	5	4	20

3.	Rafqi Rahmadhani	4	4	3	3	4	18
4.	Ahmad Reza	3	4	5	3	4	19
5.	Fitri	4	4	4	4	4	20
6.	Halimah	4	3	4	3	4	18
	Jumlah	21	23	23	22	19	
	Skor Perolehan	114					

Data di atas menunjukkan aktivitas belajar kelompok C, sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{114}{150} \times 100 = 76 ; \text{klasifikasi aktif}$$

Tabel 5 : Aktivitas Belajar Kelompok D Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang di amati					TS
		1	2	3	4	5	
1.	Alya Hafizah	3	4	4	5	5	21
2.	Devi Marsiska	3	3	4	4	4	18
3.	Muhajir	4	4	3	4	5	20
4.	Ayu Lestari	4	4	4	4	4	20
5.	M. Riduan	3	3	3	3	4	16
6.	Fahmi	3	3	4	3	4	17
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>21</b>	<b>22</b>	<b>23</b>	<b>26</b>	
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>112</b>					

Data di atas menunjukkan aktivitas belajar kelompok D, sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{112}{150} \times 100 = 74,66 ; \text{klasifikasi sedang}$$

Tabel 6 : Aktivitas Belajar Kelompok E Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang di amati					TS
		1	2	3	4	5	
1.	Ahmad Fuadi	3	3	3	3	4	16
2.	Mujiburrahman	3	3	4	3	5	18
3.	M. Dini Saputra	3	4	3	3	4	17
4.	M. Supria	3	3	3	4	4	17
5.	M. Sairussan	4	4	4	4	4	20

6.	Normadiah	3	4	4	4	5	20
	<b>Jumlah</b>	<b>19</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>26</b>	
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>108</b>					

Data di atas menunjukkan aktivitas belajar kelompok E, sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{108}{150} \times 100 = 72 ; \text{klasifikasi sedang}$$

Tabel 7 : Aktivitas Belajar Kelompok F Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang di amati					TS
		1	2	3	4	5	
1.	Riska Amelia	3	4	4	4	5	20
2.	M. Iqbal	3	4	4	4	4	19
3.	M. Nazhan	4	4	3	4	5	20
4.	M. Firza	4	3	3	4	4	18
5.	Yuyun Ayustin	3	3	4	5	5	20
	<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>21</b>	<b>23</b>	
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>97</b>					

Data di atas menunjukkan aktivitas belajar kelompok F, sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{97}{125} \times 100 = 77,60 ; \text{klasifikasi aktif}$$

Mengacu kepada data hasil observasi terhadap keaktifan belajar yang ditunjukkan kelompok A (84), B (82), C (114), D (112), E (108), F (97) di atas secara keseluruhan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{597}{825} \times 100 = 72,36 ; \text{klasifikasi sedang}$$

Data hasil observasi menggambarkan bahwa aktivitas siswa berada dalam klasifikasi sedang. Pada kelompok C, D dan E keaktifan belajar siswa terkesan sangat individualistik, di mana di dalamnya ada siswa yang aktif dan ada pula

yang bersifat pasif dalam belajar. Apabila dilihat dalam skala tingkat keaktifkan individual, penilaiannya sebagaimana tergambar pada tabel 8 berikut.

Tabel 8 : Tingkat Keaktifan Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Ideal	(%)	Keterangan
1.	Alya Hafizah	21	25	84	Aktif
2.	Ayu Lestari	20	25	80	Aktif
3.	Fitri	20	25	80	Aktif
4.	Hafsah	20	25	80	Aktif
5.	Muhajir	20	25	80	Aktif
6.	M. Nazhan	20	25	80	Aktif
7.	M. Sairussan	20	25	80	Aktif
8.	Normadiyah	20	25	80	Aktif
9.	Riska Amelia	20	25	80	Aktif
10.	Yuyun Ayustin	20	25	80	Aktif
11.	Ahmad Reza	19	25	76	Aktif
12.	M. Irwan	19	25	76	Aktif
13.	M. Iqbal	19	25	76	Aktif
14.	Restu	19	25	76	Aktif
15.	Devi Marsiska	18	25	72	Sedang
16.	Halimah	18	25	72	Sedang
17.	Mujiburrahman	18	25	72	Sedang
18.	M. Firza	18	25	72	Sedang
19.	Rafqi Rahmadhani	18	25	72	Sedang
20.	Zainab Fitria	18	25	72	Sedang
21.	Asean	17	25	68	Sedang
22.	Fahmi	17	25	68	Sedang
23.	M. Dini Saputra	17	25	68	Sedang
24.	M. Supria	17	25	68	Sedang
25.	Nurul Hikmah	17	25	68	Sedang
26.	Ahmad Fuadi	16	25	64	Sedang
27.	Ayu Ulfah	16	25	64	Sedang
28.	Khairian	16	25	64	Sedang
29.	M. Riduan	16	25	64	Sedang
30.	Santika	16	25	64	Sedang
31.	Syarifah	16	25	64	Sedang
32.	Wahyu	16	25	64	Sedang
33.	M. Ulyani	15	25	60	Sedang

Upaya meningkatkan tingkat keaktifan siswa baik secara individual maupun ketika kelompok menunjukkan hafalannya di depan kelas, memerlukan teknik pengelolaan pembelajaran dengan menekankan kepada keaktifan belajar internal kelompok dan membangun kebersamaan antar kelompok secara interaktif. Guru perlu mengintensifkan bimbingan belajar pada seluruh siswa, terutama siswa yang keaktifan belajarnya rendah.

### 3) Kemampuan Menghafal QS. Al-Kautsar

Pada siklus I penerapan strategi *random text* dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek dilaksanakan secara bertahap dengan membelajarkan hafalan pada QS. Al-Kautsar. Penilaian terhadap tingkat kemampuan siswa dalam menghafal ketiga ayat dimaksud dapat dilihat pada uraian beberapa tabel berikut.

#### a) Kelompok A

Tabel 9 : Kemampuan Kelompok A dalam Menghafal QS. Al-Kautsar

No	Indikator /Aspek yang di amati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Menghafal sesuai urutan ayat 1,2,dan 3 dengan benar			√		
2.	Menghafal sesuai urutan ayat 1,2 dan 3 dengan lancar		√			
3.	Memasangkan sesuai urutan ayat 1,2 dan3 dan tepat		√			
4.	Mampu menunjukkan kesalahan hafalan dengan tepat		√			
5.	Mampu memperbaiki kesalahan hafalan		√			
	<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>3</b>		
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>11</b>				

Data ini menunjukkan kemampuan menghafal kelompok A, sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{11}{25} \times 100 = 44; \text{ klasifikasi rendah}$$

b) Kelompok B

Tabel 10 : Kemampuan Kelompok B dalam Menghafal QS. Al-Kautsar

No	Indikator /Aspek yang di amati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Menghafal sesuai urutan ayat 1,2,dan 3 dengan benar		√			
2.	Menghafal sesuai urutan ayat 1,2 dan 3 dengan lancar		√			
3.	Memasangkan sesuai urutan ayat 1,2 dan3 dan tepat		√			
4.	Mampu menunjukkan kesalahan hafalan dengan tepat		√			
5.	Mampu memperbaiki kesalahan hafalan		√			
	<b>Jumlah</b>		<b>10</b>			
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>10</b>				

Data ini menunjukkan kemampuan menghafal kelompok B, sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{10}{25} \times 100 = 40 ; \text{ klasifikasi rendah}$$

c) Kelompok C

Tabel 11 : Kemampuan Kelompok C dalam Menghafal QS. Al-Kautsar

No	Indikator /Aspek yang di amati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Menghafal sesuai urutan ayat 1,2,dan 3 dengan benar				√	
2.	Menghafal sesuai urutan ayat 1,2 dan 3 dengan lancar				√	
3.	Memasangkan sesuai urutan ayat 1,2 dan3 dan tepat				√	
4.	Mampu menunjukkan kesalahan hafalan dengan tepat				√	
5.	Mampu memperbaiki kesalahan hafalan				√	
	<b>Jumlah</b>				<b>20</b>	
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>20</b>				

Data ini menunjukkan kemampuan menghafal kelompok C, sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{20}{25} \times 100 = 80; \text{ klasifikasi mampu}$$

## d) Kelompok D

Tabel 12 : Kemampuan Kelompok D dalam Menghafal QS. Al-Kautsar

No	Indikator /Aspek yang di amati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Menghafal sesuai urutan ayat 1,2,dan 3 dengan benar				√	
2.	Menghafal sesuai urutan ayat 1,2 dan 3 dengan lancar				√	
3.	Memasangkan sesuai urutan ayat 1,2 dan3 dan tepat				√	
4.	Mampu menunjukkan kesalahan hafalan dengan tepat			√		
5.	Mampu memperbaiki kesalahan hafalan		√			
	<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>3</b>	<b>12</b>	
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>17</b>				

Data ini menunjukkan kemampuan menghafal kelompok D, sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{17}{25} \times 100 = 68 ; \text{klasifikasi sedang}$$

## e) Kelompok E

Tabel 13 : Kemampuan Kelompok E dalam Menghafal QS. Al-Kautsar

No	Indikator /Aspek yang di amati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Menghafal sesuai urutan ayat 1,2,dan 3 dengan benar				√	
2.	Menghafal sesuai urutan ayat 1,2 dan 3 dengan lancar			√		
3.	Memasangkan sesuai urutan ayat 1,2 dan3 dan tepat			√		
4.	Mampu menunjukkan kesalahan hafalan dengan tepat		√			
5.	Mampu memperbaiki kesalahan hafalan		√			
	<b>Jumlah</b>		<b>4</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>14</b>				

Data ini menunjukkan kemampuan menghafal kelompok E, sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{14}{25} \times 100 = 56 ; \text{klasifikasi rendah}$$

## f) Kelompok F

Tabel 14 : Kemampuan Kelompok F dalam Menghafal QS. Al-Kautsar

No	Indikator /Aspek yang di amati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Menghafal sesuai urutan ayat 1,2,dan 3 dengan benar				√	
2.	Menghafal sesuai urutan ayat 1,2 dan 3 dengan lancar				√	
3.	Memasangkan sesuai urutan ayat 1,2 dan3 dan tepat				√	
4.	Mampu menunjukkan kesalahan hafalan dengan tepat				√	
5.	Mampu memperbaiki kesalahan hafalan			√		
	<b>Jumlah</b>			<b>3</b>	<b>16</b>	
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>19</b>				

Dari data di atas dapat dipresentasikan bahwa kemampuan menghafal yang ditunjukkan kelompok F melalui penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{19}{25} \times 100 = 76 ; \text{klasifikasi mampu}$$

Mengacu kepada data hasil observasi terhadap kemampuan siswa dalam menghafal QS. Al-Kautsar, baik pada kelompok A (11), B (10), C (20), D (17), E (14), F (19) di atas, dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{91}{150} \times 100 = 60,66; \text{klasifikasi sedang}$$

Berdasarkan pencapaian kemampuan siswa dalam menghafal QS. Al-Kautsar secara klasikal mencapai klasifikasi sedang. Namun apabila mengacu kepada presentasi ketiga kelompok, Nampak terlihat adanya perbedaan tingkat kemampuan menghafal pada setiap kelompok. Hal ini merupakan implikasi dari perbedaan tingkat keaktifan siswa pada masing-masing kelompok.

Dari data hasil observasi menunjukkan pula bahwa pembelajaran melalui penerapan strategi *random text*, mulai mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal surah-surah pendek. Guru memberikan penghargaan atas peningkatan kemampuan siswa, terutama pada kelompok C dan F. Seluruh kelompok pada dasarnya dapat menghafal ayat perayat secara berurutan, tepat dan lancar. Namun ketika guru menguji dengan menghafal ayat dengan urutan yang salah, hanya kelompok C dan F yang dapat membetulkannya.

Pada saat menghafal, kelompok A, B, D dan E dapat menghafal ayat 1, 2 dan 3 secara berurutan dengan baik dan lancar. Hal yang sama juga dilakukan oleh kelompok C dan F. Namun ketika diminta memasangkan ayat yang dihafalkan sesuai urutannya, baik kelompok A, B, D maupun E tertukar antara ayat 2 dan 3 sehingga susunannya menjadi salah. Pada saat guru menanyakan apakah susunannya sudah benar, ketiga kelompok dimaksud menyatakan sudah benar. Kekeliruan ini dapat diperbaiki Kelompok C dan F, di mana setelah menghafal dengan urutan dan memasangkannya juga benar, kelompok C dan F kemudian membetulkan letak susunan dari kelompok A, B, D dan E yang salah sehingga susunannya menjadi ayat 1, 2 dan 3 dengan benar.

#### 4) Evaluasi Hasil Belajar

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan pada akhir kegiatan belajar menghafal QS. Al-Kautsar, nilai hasil belajar setelah siswa mengikuti proses pembelajaran menghafal dan memasangkan ayat yang dihafal sesuai urutan ayat melalui penerapan strategi *random text* dapat dilihat pada tabel 15 berikut.

Tabel 15 : Nilai Hasil Belajar Pada Siklus I

No	Nilai	Frekwensi	X Frekwensi	Prosentasi
1	80	11	880	33,33
2	70	10	700	30,30
3	60	9	540	27,27
4	50	3	150	9,1
	<b>Jumlah</b>	<b>33</b>	<b>2270</b>	<b>100</b>
	<b>Rata-rata</b>		<b>68,78</b>	

Berdasarkan hasil tindakan, penguasaan siswa meningkat lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional, sebagaimana observasi awal yang hanya mencapai rata-rata 5,8. Setelah mengikuti kegiatan belajar dengan strategi *random text*, penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran meningkat yang ditunjukkan dari nilai hasil belajar rata-rata kelas sebesar 68,78. Nilai hasil belajar yang dimaksud sudah mampu memenuhi kriteria ketuntasan yang ditetapkan sekolah sebesar 60. Namun demikian, secara individual masih terdapat 12,12% dari 33 siswa belum mencapai standar ketuntasan.

Nilai hasil belajar yang belum optimal di atas memiliki keterkaitan dengan keaktifan belajar dan kemampuannya dalam menghafal dan memasangkan dengan benar pada QS. Al-Kautsar. Siswa yang aktif mengikuti tahapan pembelajaran, mendengar, menghafal dan memasangkan ayat sesuai urutannya, menunjukkan hasil belajar yang baik sebaliknya. Mereka yang pasif dalam belajar dan kemampuan menghafal yang rendah ketika dievaluasi dilakukan, mereka tidak dapat menjawab soal-soal test tertulis dengan baik.

Peningkatan keaktifan siswa dalam belajar bersama berkontribusi terhadap penguasaannya terhadap materi pembelajaran. Namun demikian, jika dilihat dari

perolehan nilai hasil belajar, masih terdapat 9 siswa (20%) yang nilainya sesuai KKM sebesar 60. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar secara lebih optimal, diperlukan kegiatan belajar menghafal dengan mengembangkan penerapan strategi *random text* melalui kegiatan belajar bersama antar kelompok secara kolaboratif. Untuk itu tindakan kelas kembali dilanjutkan pada siklus II.

#### c. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil tindakan kelas pada siklus I, dapat direfleksikan sebagai berikut:

##### 1) Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar menghafal surah-surah pendek melalui penerapan-penerapan strategi *random text* secara bertahap, efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada siklus pertama, kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran mencapai rata-rata 78, pertemuan ini kinerja guru berada dalam klasifikasi baik.

Pada siklus I, pengelolaan kegiatan belajar siswa melalui penerapan strategi *random text* dapat berlangsung sesuai rencana, namun guru kesulitan dalam membelajarkan siswa secara aktif. Sebagian siswa menunjukkan intensitas belajar yang tinggi, namun sebagian yang lain hanya berada dalam kelompoknya tanpa menunjukkan keaktifannya dalam belajar.

##### 2) Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

Pengelolaan kegiatan belajar siswa melalui penerapan strategi *random text* yang bertujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal surah-surah pendek, secara bertahap menunjukkan keberhasilan meningkatkan aktivitas

belajar siswa ke arah tercapainya tujuan pembelajaran. Pada pertemuan pertama, aktivitas belajar siswa mencapai rata-rata 72,36 : klasifikasi sedang.

Pada siklus I, ketika guru mengawali penerapan-penerapan strategi *random text* yang dikembangkan melalui kegiatan kelompok, apresiasi siswa sangat bervariasi. Sebagian siswa menunjukkan keaktifan belajar yang tinggi, sementara sebagian besar siswa yang lain belum memberikan perhatian terhadap teks-teks acak yang dibagikan, dihafalkan dan dipasangkan di papan tulis sesuai urutannya yang benar. Kegiatan belajar dalam kelompok masih cenderung dimaknai secara individualistik tanpa jalinan kerja sama dalam belajar.

### 3) Kemampuan Menghafalkan Surah-surah Pendek

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar melalui penerapan strategi *random text* secara bertahap berfungsi efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa menghafal surah pendek yang dibelajarkan pada siklus I, kemampuan siswa menghafal QS. Al-Kautsar mencapai rata-rata 60,66 : klasifikasi sedang.

Pada siklus ini, kemampuan menghafal yang dikembangkan dalam kelompok belajar hanya dapat dicapai dengan baik oleh beberapa siswa dalam kelompok belajarnya. Kebiasaan siswa belajar secara individual mempengaruhi keberhasilan kelompok dalam menghafal. Kekeliruan dalam memasangkan ayat yang dihafal sesuai urutannya cenderung tidak dapat diperbaiki oleh kelompok belajar. Hal ini karena kerja sama dalam belajar yang belum tercipta di antara siswa.

Perbedaan tingkat kemampuan menghafal yang ada pada kelompok I, II, III, IV, V dan VI ini juga disebabkan karena belum adanya kolaborasi antar

kelompok. Kerja sama antar kelompok secara kolaboratif atas dasar saling membelajarkan berperan penting dalam meningkatkan ketepatan menghafal setiap ayat secara berurutan. Atas dasar ini direfleksikan bahwa penerapan strategi *random text* memerlukan adanya jalinan kerjasama, saling memberi masukan agar dapat meningkatkan dan memperbaiki kekeliruan dalam menghafal dan memasang ayat sesuai urutan dengan tepat.

#### 4) Evaluasi hasil belajar siswa

Berdasarkan evaluasi hasil belajar yang dilakukan menunjukkan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran meningkat. Pada siklus I, nilai hasil belajar siswa mencapai rata-rata klasikal sebesar 68,78. Nilai hasil belajar ini berhasil mencapai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran PAI, yaitu sebesar 60 dan sudah cukup memuaskan.

## **2. Siklus II Pertemuan Pertama**

Pada siklus II pertemuan pertama ini dipersiapkan perangkat pembelajaran yang dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

### a. Persiapan

- 1) Mengidentifikasi masalah yang belum selesai pada siklus I.
  - a) Belum dikembangkan diskusi interaktif mengatasi kesulitan menghafal.
  - b) Belum terjalin kolaborasi antar kelompok dalam belajar.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- 3) Mengacu pada efektif strategi random text dalam meningkatkan kemampuan menghafal, penerapannya dilanjutkan pada kemampuan menghafal QS. Al-Kafirun.
- 4) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 5) Siswa menghafal QS. Al-Kafirun dan memasangkan urutan ayat yang benar.
- 6) Membuat pedoman observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran
- 7) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan menghafal QS. Al-Kafirun dan memasangkan sesuai urutan yang benar. Sedangkan hasil belajarnya, dilakukan *post test* dengan mengujikan beberapa soal berbentuk pilihan ganda

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
  - a) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
  - b) Melakukan presensi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - c) Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis.
  - d) Melaksanakan proses apersepsi dalam materi menghafal QS. Al-Kafirun melalui tanya jawab.
  - e) Guru memberikan motivasi agar siswa aktif dalam belajar.
- 2) Kegiatan Inti (15 menit)
  - a) Guru menampilkan keseluruhan teks QS. Al-Kafirun

- b) Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok dan meminta untuk menghafal dan memasangkan teks acak QS. Al-Kafirun.
  - c) Pada saat kelompok A, B dan C menghafal QS. Al-Kafirun, kelompok belajar D, E dan F mencocokkan kartu yang dipegangnya, dan memberikan koreksi jika salah.
  - d) Setelah kelompok A, B dan C selesai menghafal, dilanjutkan kepada kelompok D, E dan F seterusnya dengan proses yang sama.
  - e) Guru melakukan penguatan hafalan dan pasangan urutan ayat benar, memberikan koreksi perbaikan jika keliru.
  - f) Siswa diberi kesempatan menanyakan hal-hal yang belum jelas
  - g) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan.
- 3) Kegiatan Akhir (15 menit)
- a) Guru melakukan *post test* untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa.
  - b) Memberikan penghargaan atas kemampuan siswa dalam menghafal.
  - c) Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan.
  - d) Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan pengamatan teman sejawat, aktivitas guru dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 16 berikut:

Tabel 16 : Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>I.</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>					
1.	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam					√
2.	Melakukan presensi dan memeriksa kesiapan siswa					√
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	
4.	Menuliskan judul materi di papan tulis				√	
5.	Melakukan apsersepsi dan memberikan motivasi				√	
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>					
6.	Penjelasan awal tentang materi pembelajaran					√
7.	Menampilkan teks ayat QS. Al-Kafirun					√
8.	Membagikan LKS menghafal kepada setiap kelompok					√
9.	Membimbing siswa memasang ayat yang dihafal					√
10.	Membimbing siswa menghafal ayat per ayat					√
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi					√
12.	Memberi tanggapan atas kesulitan menghafal					√
13.	Melakukan refleksi terhadap kemampuan menghafal				√	
14.	Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu				√	
15.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam belajar				√	
16.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				√	
<b>III.</b>	<b>Penutup/ Kegiatan Akhir Pembelajaran</b>					
17.	Melakukan penilaian/post test					√
18.	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa			√		
19.	Melaksanakan tindak lanjut melalui penugasan				√	
20.	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam					√
	Jumlah			3	32	55
	Skor Perolehan	90				

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasi bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran, sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{90}{100} \times 100 = 90; \text{klasifikasi sangat baik}$$

Kemampuan guru dalam mengelola aktivitas belajar mengajar berada dalam klasifikasi sangat baik. Proses pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana, kondusif dan menyenangkan bagi siswa dalam belajar. Alokasi waktu dapat digunakan dengan sebaik-baiknya. Guru telah mampu membimbing kegiatan belajar secara kolaboratif dan interaktif dalam meningkatkan ketepatan menghafal QS. Al-Kafirun. Setiap kelompok dapat dibimbing untuk saling memberikan respon terhadap kekeliruan menghafal maupun memasang ayat yang dihafalkan di papan tulis.

Penjelasan guru terhadap tahapan pembelajaran dengan strategi *random text* dan pengaturan kegiatan siswa melalui kerjasama antar kelompok secara berkolaboratif, mampu menumbuhkan keaktifan siswa untuk belajar bersama. Berbagai perbaikan pengelolaan proses pembelajaran bertujuan menciptakan suasana belajar efektif, efisien bagi peningkatan kemampuan menghafal QS. Al-Kafirun secara tepat dan lancar.

Pengelolaan proses pembelajaran menggunakan media gambar dengan strategi *random text* yang semakin meningkat memudahkan guru untuk mengelola kegiatan belajar mengajar secara berkualitas. Setiap kelompok belajar yang dibentuk dapat menghafal QS. Al-Kafirun secara tepat, lancar dan memasang setiap ayat yang dihafalkan sesuai urutannya yang benar.

## 2) Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar menghafal QS. Al-Kafirun pada tindakan kelas siklus II pertemuan pertama, keaktifan belajar siswa dapat dijelaskan melalui uraian berikut.

## a) Kelompok A

Tabel 17 : Aktivitas Belajar Kelompok A Pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang diamati					TS
		1	2	3	4	5	
1.	Zainab Fitria	4	4	4	4	4	20
2.	Restu	4	5	5	4	5	23
3.	Alya Hafizah	3	4	4	5	5	21
4.	M. Irwan	4	4	5	3	4	20
5.	Ahmad Fuadi	5	4	4	4	4	21
	Jumlah	20	21	22	20	22	
	Skor Perolehan	105					

Data di atas menunjukkan aktivitas belajar kelompok A, sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{105}{125} \times 100 = 84 ; \text{klasifikasi aktif}$$

## b) Kelompok B

Tabel 18 : Aktivitas Belajar Kelompok B Pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang diamati					TS
		1	2	3	4	5	
1.	M. Iqbal	4	4	4	5	5	22
2.	Devi Marsiska	5	5	5	5	5	25
3.	Mujiburrahman	4	4	4	4	4	20
4.	Nurul Hikmah	4	4	5	4	4	21
5.	Hafsah	3	4	4	4	5	20
6.	Khairian	4	4	5	5	4	22
	<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>25</b>	<b>27</b>	<b>27</b>	<b>27</b>	
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>130</b>					

Data di atas menunjukkan aktivitas belajar kelompok B, sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{130}{150} \times 100 = 86,66 ; \text{kalsifikasi sangat aktif}$$

## c) Kelompok C

Tabel 18 : Aktivitas Belajar Kelompok C Pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang di amati					TS
		1	2	3	4	5	
1.	Ayu Ulfah	4	4	4	4	4	20
2.	Wahyu	4	5	4	4	4	21
3.	Rafqi Rahmadhani	4	5	5	5	5	24
4.	Muhajir	5	5	4	4	4	22
5.	M. Dini Saputra	5	4	4	4	4	21
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>23</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>108</b>					

Data di atas menunjukkan aktivitas belajar kelompok C, sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{108}{125} \times 100 = 86,40; \text{ kalsifikasi sangat aktif}$$

## d) Kelompok D

Tabel 19 : Aktivitas Belajar Kelompok D Pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang di amati					TS
		1	2	3	4	5	
1.	M. Nazhan	3	4	4	5	5	21
2.	M. Supria	3	4	5	5	5	22
3.	Ayu Lestari	4	5	4	4	4	21
4.	Ahmad Reza	4	4	4	5	5	22
5.	M. Ulyani	3	4	5	4	4	20
6.	Riska Amelia	4	5	5	5	5	24
	<b>Jumlah</b>	<b>21</b>	<b>26</b>	<b>27</b>	<b>28</b>	<b>28</b>	
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>130</b>					

Data di atas menunjukkan aktivitas belajar kelompok D, sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{130}{150} \times 100 = 86,66; \text{ klasifikasi sangat aktif}$$

## e) Kelompok E

Tabel 20 : Aktivitas Belajar Kelompok E Pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang di amati					TS
		1	2	3	4	5	
1.	Syarifah	4	5	5	5	5	24
2.	Asean	4	4	5	4	4	21
3.	Fitri	5	4	4	4	5	22
4.	M. Riduan	4	4	4	5	4	21
5.	M. Sairussan	4	4	5	4	5	22
	<b>Jumlah</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>23</b>	<b>22</b>	<b>23</b>	
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>110</b>					

Data di atas menunjukkan aktivitas belajar kelompok E, sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{110}{125} \times 100 = 88 ; \text{klasifikasi sangat aktif}$$

## f) Kelompok F

Tabel 21 : Aktivitas Belajar Kelompok F Pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang di amati					TS
		1	2	3	4	5	
1.	Yuyun Ayustin	5	5	5	5	5	25
2.	Fahmi	4	4	4	4	5	21
3.	Santika	4	4	5	5	5	23
4.	Halimah	4	5	4	5	4	22
5.	M. Firza	4	4	4	4	4	20
6.	Normadiah	5	4	4	5	4	22
	<b>Jumlah</b>	<b>26</b>	<b>26</b>	<b>26</b>	<b>28</b>	<b>27</b>	
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>133</b>					

Data di atas menunjukkan aktivitas belajar kelompok F, sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{133}{150} \times 100 = 88,66 ; \text{klasifikasi sangat aktif}$$

Mengacu kepada data hasil observasi terhadap keaktifan belajar yang ditunjukkan kelompok A (105), B (130), C (108), D (130), E (110), F (133) di atas, secara keseluruhan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{716}{825} \times 100 = 86,78; \text{klasifikasi sangat aktif}$$

Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran melalui penerapan strategi *random text* berada dalam klasifikasi aktif. Siswa mampu menunjukkan antusiasme dan aktivitas belajar yang tinggi. Siswa dapat melaksanakan aktivitas belajar secara terarah, teratur dan sesuai kompetensi pembelajaran menghafal surah-surah pendek yang diharapkan melalui kegiatan belajar menghafal QS. Al-Kafirun dalam suasana belajar yang menyenangkan.

Kegiatan belajar praktek langsung dengan mempresentasikan hafalan QS. Al-Kafirun melalui kerjasama antar kelompok dalam belajar berdampak terhadap tumbuh kembangnya aktivitas siswa mencapai tujuan pembelajaran. Kerjasama dan sikap saling membantu antar siswa bagi penguasaan terhadap materi menghafal dan memasangkan dengan tepat urutan ayat perayat QS. Al-Kafirun dengan benar.

Tindakan kelas dengan menerapkan kegiatan belajar melalui penerapan strategi *random text* mampu menciptakan suasana belajar yang memotivasi siswa melaksanakan tugas belajarnya antar siswa juga telah mampu menumbuhkan sikap saling menghargai atas tingkat kemampuan yang beragam dalam menghafal QS. Al-Kafirun secara tepat dan lancar sesuai SK dan KD materi pembelajaran.

Tabel 22 : Tingkat Keaktifan Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Ideal	(%)	Keterangan
1.	Devi Marsiska	25	25	100	Sangat Aktif
2.	Yuyun Ayustin	25	25	100	Sangat Aktif
3.	Rafqi Rahmadhani	24	25	96	Sangat Aktif
4.	Riska Amelia	24	25	96	Sangat Aktif
5.	Syarifah	24	25	96	Sangat Aktif
6.	Santika	23	25	92	Sangat Aktif
7.	Restu	23	25	92	Sangat Aktif
8.	Fitri	22	25	88	Sangat Aktif
9.	M. Iqbal	22	25	88	Sangat Aktif
10.	Halimah	22	25	88	Sangat Aktif
11.	Khairian	22	25	88	Sangat Aktif
12.	Muhajir	22	25	88	Sangat Aktif
13.	Ahmad Reza	22	25	88	Sangat Aktif
14.	M. Supria	22	25	88	Sangat Aktif
15.	M. Sairussan	22	25	88	Sangat Aktif
16.	Normadiah	22	25	88	Sangat Aktif
17.	Asean	21	25	84	Aktif
18.	Fahmi	21	25	84	Aktif
19.	M. Riduan	21	25	84	Aktif
20.	Ayu Lestari	21	25	84	Aktif
21.	Ahmad Fuadi	21	25	84	Aktif
22.	M. Dini Saputra	21	25	84	Aktif
23.	Nurul Hikmah	21	25	84	Aktif
24.	Wahyu	21	25	84	Aktif
25.	M. Nazhan	21	25	84	Aktif
26.	Alya Hafizah	21	25	84	Aktif
27.	Hafsah	20	25	80	Aktif
28.	Mujiburrahman	20	25	80	Aktif
29.	M. Firza	20	25	80	Aktif
30.	M. Ulyani	20	25	80	Aktif
31.	M. Irwan	20	25	80	Aktif
32.	Zainab Fitria	20	25	80	Aktif
33.	Ayu Ulfah	20	25	80	Aktif

### 3) Kemampuan Menghafal QS. Al-Kafirun

Kemampuan siswa dalam menghafal keseluruhan ayat dalam QS. Al-Kafirun melalui penerapan strategi *random text* pada siklus II pertemuan pertama, dapat dijelaskan melalui uraian berikut.

#### a) Kelompok A

Tabel 23 : Kemampuan Kelompok A dalam Menghafal QS. Al-Kafirun Pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Indikator /Aspek yang di amati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Menghafal QS. Al-Kafirun sesuai urutan ayat dengan benar					√
2.	Mampu menghafal ayat per ayat dengan lancar				√	
3.	Mampu memasangkan sesuai urutan dan tepat					√
4.	Mampu menunjukkan kesalahan hafalan dengan tepat				√	
5.	Mampu memperbaiki kesalahan hafalan			√		
	<b>Jumlah</b>			<b>3</b>	<b>8</b>	<b>10</b>
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>21</b>				

Dari data di atas dapat dipresentasikan bahwa kemampuan menghafal yang ditunjukkan kelompok A, sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{21}{25} \times 100 = 84 ; \text{klasifikasi mampu}$$

Kelompok A mampu menghafal QS. Al-Kafirun sesuai urutan ayat secara tepat dan lancar. Setiap anggota kelompok dapat menunjukkan ketepatan dalam menghafal sekaligus memasangkan ayat-ayat yang telah dipilih secara acak dengan tepat sesuai urutan ayat. Kolaborasi antar kelompok berkontribusi terhadap keberhasilan kelompok ini dalam melaksanakan tugas belajarnya.

Seluruh anggota kelompoknya yang berjumlah 6 siswa dapat menghafal dan memasangkan ayat yang dihafalkan sesuai urutan ayatnya dengan benar.

b) Kelompok B

Tabel 24 : Kemampuan Kelompok B dalam Menghafal QS. Al-Kafirun Pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Indikator /Aspek yang di amati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Menghafal QS. Al-Kafirun sesuai urutan ayat dengan benar					√
2.	Mampu menghafal ayat per ayat dengan lancar					√
3.	Mampu memasangkan sesuai urutan dan tepat					√
4.	Mampu menunjukkan kesalahan hafalan dengan tepat				√	
5.	Mampu memperbaiki kesalahan hafalan				√	
	<b>Jumlah</b>				<b>8</b>	<b>15</b>
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>23</b>				

Dari data di atas dapat dipresentasikan bahwa kemampuan menghafal yang ditunjukkan kelompok B, sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{23}{25} \times 100 = 92 ; \text{klasifikasi sangat mampu}$$

Kelompok ini juga mampu menjalin kebersamaan internal kelompok dalam melatih dan mendemonstrasikan ketepatan memasangkan ayat-ayat dalam QS. Al-Kafirun yang telah dipilah secara acak dengan urutan yang tepat. Jika pada kelompok A, kegiatan menghafal masih dilakukan secara kelompok, pada kelompok B telah ada siswa yang mampu menunjukkan kemampuan menghafal dengan tepat dan lancar secara individual. Siswa dimaksud adalah Devi Marsiska yang sekaligus memandu rekan-rekannya melaksanakan tugas belajar dengan baik.

## c) Kelompok C

Tabel 25 : Kemampuan Kelompok C dalam Menghafal QS. Al-Kafirun Pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Indikator /Aspek yang di amati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Menghafal QS. Al-Kafirun sesuai urutan ayat dengan benar					√
2.	Mampu menghafal ayat per ayat dengan lancar					√
3.	Mampu memasang sesuai urutan dan tepat				√	
4.	Mampu menunjukkan kesalahan hafalan dengan tepat				√	
5.	Mampu memperbaiki kesalahan hafalan				√	
	<b>Jumlah</b>				<b>12</b>	<b>10</b>
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>22</b>				

Data ini menunjukkan kemampuan menghafal kelompok C, sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{22}{25} \times 100 = 88 ; \text{klasifikasi sangat mampu}$$

Kafirun sesuai urutan ayat per ayat secara tepat dan lancar.

## d) Kelompok D

Tabel 26 : Kemampuan Kelompok D dalam Menghafal QS. Al-Kafirun Pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Indikator /Aspek yang di amati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Menghafal QS. Al-Kafirun sesuai urutan ayat dengan benar					√
2.	Mampu menghafal ayat per ayat dengan lancar					√
3.	Mampu memasang sesuai urutan dan tepat					√
4.	Mampu menunjukkan kesalahan hafalan dengan tepat				√	
5.	Mampu memperbaiki kesalahan hafalan				√	
	<b>Jumlah</b>				<b>8</b>	<b>15</b>

Skor Perolehan	23
----------------	----

Data ini menunjukkan kemampuan aktivitas belajar menghafal kelompok D, sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{23}{25} \times 100 = 92 ; \text{klasifikasi sangat mampu}$$

e) Kelompok E

Tabel 27 : Kemampuan Kelompok E dalam Menghafal QS. Al-Kafirun Pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Indikator /Aspek yang di amati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Menghafal QS. Al-Kafirun sesuai urutan ayat dengan benar					√
2.	Mampu menghafal ayat per ayat dengan lancar				√	
3.	Mampu memasang sesuai urutan dan tepat					√
4.	Mampu menunjukkan kesalahan hafalan dengan tepat				√	
5.	Mampu memperbaiki kesalahan hafalan				√	
	<b>Jumlah</b>				<b>12</b>	<b>10</b>
5	<b>Skor Perolehan</b>	<b>22</b>				

Data ini menunjukkan kemampuan aktivitas belajar menghafal kelompok E, sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{22}{25} \times 100 = 88 ; \text{klasifikasi sangat mampu}$$

f) Kelompok F

Tabel 28 : Kemampuan Kelompok F dalam Menghafal QS. Al-Kafirun Pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Indikator /Aspek yang di amati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Menghafal QS. Al-Kafirun sesuai urutan ayat					√

	dengan benar					
2.	Mampu menghafal ayat per ayat dengan lancar					√
3.	Mampu memasang sesuai urutan dan tepat					√
4.	Mampu menunjukkan kesalahan hafalan dengan tepat					√
5.	Mampu memperbaiki kesalahan hafalan				√	
	Jumlah				4	20
	Skor Perolehan	24				

Data ini menunjukkan kemampuan menghafal kelompok F, sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{24}{25} \times 100 = 96 ; \text{klasifikasi sangat mampu}$$

Mengacu kemampuan menghafal QS. Al-Kafirun kelompok A (21), B (23), C (22), D (23), E (22), dan F (24) di atas, dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{135}{150} \times 100 = 90 ; \text{klasifikasi sangat mampu}$$

Seluruh kelompok mampu menghafal dan memasang urutan ayat dalam QS. Al-Kafirun secara tepat dan lancar. Kegiatan belajar bersama dapat meningkatkan kemampuan menghafal dengan benar. Apabila dari data hasil observasi, kelompok F berada dalam klasifikasi kurang mampu, kondisi ini terjadi ketika presentasi awal yang dilakukan kelompoknya. Namun ketika guru meminta kembali untuk yang kedua kalinya, indikator 2 dapat ditingkatkan sehingga mendapat nilai lebih tinggi dari kelompok lainnya.

Atas dasar penilaian di atas, secara keseluruhan setelah berkolaborasi antar kelompok dilakukan, kemampuan menghafal QS. Al-Kafirun sebagai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{135}{150} \times 100 = 90 ; \text{klasifikasi sangat mampu}$$

Kemampuan siswa memahami tahapan belajar dengan strategi *random text* yang menekankan kepada kerja sama antar kelompok, menggerakkan siswa untuk memberikan koreksi perbaikan kemampuan menghafal kelompok lain dengan semangat kebersamaan dalam belajar. Keberhasilan menghafalkan dan memasang ayat dengan urutan yang tepat yang ditunjukkan setiap kelompok, memberikan dasar bahwa guru dapat melaksanakan kegiatan belajar yang terarah bagi pengembangan kemampuan siswa secara individual.

#### 4) Evaluasi Hasil Belajar

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan secara tertulis, nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 22 berikut.

Tabel 29 : Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nilai	Frekwensi	X Frekwensi	Prosentasi
1	90	5	450	15,15
2	80	11	880	33,33
3	70	9	630	27,28
4	60	8	480	24,24
5	50	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>33</b>	<b>2440</b>	<b>100</b>
	<b>Rata-rata</b>		<b>73,93</b>	

Berdasarkan data hasil evaluasi belajar menunjukkan bahwa secara klasikal nilai rata-rata kelas sebesar 73,93. Disamping itu, secara individual hanya

terdapat 100% dari siswa 33 yang mendapatkan nilai yang sesuai KKM. Nilai hasil belajar ini diyakini akan meningkatkan pada seluruh siswa melalui kegiatan belajar yang menekankan kepada kemampuan menghafal dan memasangkan teks acak sesuai urutan ayat yang benar melalui kegiatan belajar mandiri dengan tetap mengedepankan kerjasama antar siswa secara dinamis dan interaktif. Upaya meningkatkan hasil belajar siswa berkait erat dengan kemampuannya dalam menghafalkan dan memasangkan ayat yang dihafal dengan urutan yang benar. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu diarahkan pada perbaikan aspek kemampuan yang masih rendah di pertemuan tindakan kelas sebelumnya.

### **3. Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Kedua**

Pada siklus II pertemuan kedua, penerapan kegiatan belajar melalui penerapan strategi *random text* dilaksanakan melalui tahapan-tahapan berikut.

#### **a. Persiapan**

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah yang belum terselesaikan pada tindakan siklus II pertemuan pertama.
  - a) Belum dioptimalisasikannya kemampuan individual dalam menghafal dan memasangkan ayat yang dihafalkan dengan urutan yang tepat.
  - b) Kegiatan belajar mengajar belum diarahkan kepada kemampuan menghafal QS. Al-Kautsar dan QS. Al-Kafirun secara bersamaan.
- 2) Menyusun kembali RPP yang bertujuan untuk :
  - a) Meningkatkan kemampuan menghafal secara individual.

- b) Melaksanakan tindakan kelas yang terarah pada kemampuan memasang ayat-ayat QS. Al- Kautsar dan QS. Al-Kafirun dengan urutan yang tepat.

- 3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS menghafal dirancang untuk mengembangkan kegiatan belajar siswa secara individual dalam menghafal QS. Al- Kautsar dan QS. Al-Kafirun.

- 4) Membuat pedoman observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
- 5) Membuat alat evaluasi. Kemampuan siswa dinilai melalui praktek dalam menghafal QS. Al- Kautsar dan QS. Al-Kafirun. Sedangkan

- b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- b) Melakukan presensi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c) Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis.
- d) Melaksanakan proses apersepsi dalam materi menghafal QS. Al-Kafirun melalui tanya jawab.
- e) Guru memberikan motivasi agar siswa aktif dalam belajar.

- 2) Kegiatan Inti (15 menit)

- a) Guru menampilkan keseluruhan teks QS. Al-Kafirun
- b) Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok dan meminta untuk menghafal dan memasang teks acak QS. Al-Kafirun.

- c) Pada saat kelompok siswa menghafal QS. Al-Kafirun, dan mencocokkan kartu yang dipegangnya.
- d) Guru melakukan penguatan hafalan dan pasangan urutan ayat benar, memberikan koreksi perbaikan jika keliru.
- e) Siswa diberi kesempatan menanyakan hal-hal yang belum jelas
- f) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan.

### 3) Kegiatan Akhir (15 menit)

- a) Guru melakukan *post test* untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa.
- b) Memberikan penghargaan atas kemampuan siswa dalam menghafal.
- c) Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan.
- d) Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

### c. Hasil Tindakan Kelas

#### 1) Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dari teman sejawat, aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus II pertemuan kedua melalui penerapan strategi *random text* dapat dilihat pada tabel 4.34 berikut.

Tabel 30 : Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>I.</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>					
1.	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam					√
2.	Melakukan presensi dan memeriksa kesiapan siswa				√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran					√

4.	Menuliskan judul materi di papan tulis				√	
5.	Melakukan aporsepsi dan memberikan motivasi				√	
<b>II. Kegiatan Inti Pembelajaran</b>						
6.	Penjelasan awal tentang materi pembelajaran					√
7.	Menampilkan teks ayat QS. Al-Kafirun					√
8.	Membagikan LKS menghafal kepada setiap kelompok					√
9.	Membimbing siswa memasang ayat yang dihafal					√
10.	Membimbing siswa menghafal ayat per ayat					√
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi					√
12.	Memberi tanggapan atas kesulitan menghafal				√	
13.	Melakukan refleksi terhadap kemampuan menghafal					√
14.	Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu					√
15.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam belajar					√
16.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa					√
<b>III. Penutup/ Kegiatan Akhir Pembelajaran</b>						
17.	Melakukan penilaian/post test					√
18.	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa				√	
19.	Melaksanakan tindak lanjut melalui penugasan					√
20.	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam					√
	<b>Jumlah</b>				<b>20</b>	<b>75</b>
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>95</b>				

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasi kinerja guru dalam pengelolaan pembelajaran bahwa, sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{95}{100} \times 100 = 95; \text{klasifikasi sangat baik}$$

Pengelolaan proses pembelajaran yang mengarahkan agar siswa dapat menghafal surah-surah pendek menggunakan strategi *random text* terlaksanakan dengan sangat baik. Guru mampu melakukan bimbingan secara intensif kepada setiap siswa secara individual dalam menghafal dan memasang dengan benar urutan ayat-ayat pada QS. Al- Kautsar dan QS. Al-Kafirun. Setiap siswa dapat dibimbing menjadi pelajar yang aktif, mandiri dan interaktif.

Keterbukaan yang dikembangkan dalam proses pembelajaran mampu menumbuhkan suasana belajar yang hangat, kondusif dan nyaman bagi siswa dalam belajar. Kegiatan ini berkontribusi terhadap meningkatnya respon antar siswa dalam belajar, terjalin sikap saling mendukung antar siswa dalam meningkatkan kemampuan menghafal QS. Al- Kautsar dan QS. Al-Kafirun secara tepat dan lancar.

Guru telah menempatkan perannya sebagai motivator dan dinamisator dalam membimbing kegiatan belajar siswa. Guru telah mampu melaksanakan tugasnya dengan sangat baik dalam memberikan motivasi dan kemandirian siswa untuk menunjukkan kemampuannya secara individual. Kemampuan individual siswa dalam menghafal QS. Al- Kautsar dan QS. Al-Kafirun disertai ketepatan memasang urutan ayat-ayatnya merupakan tujuan ditetapkan KTSP, khususnya dalam membelajarkan kemampuan menghafal surah-surah pendek.

## 2) Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan kedua dapat dilihat melalui tabel 31 berikut.

Tabel 31 : Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang diamati					TS
		1	2	3	4	5	
1.	Devi Marsiska	5	5	5	5	5	25
2.	Restu	5	5	5	5	5	25
3.	Rafqi Rahmadhani	5	5	5	5	5	25
4.	Yuyun Ayustin	5	5	5	5	5	25
5.	Riska Amelia	5	5	5	5	5	25
6.	Muhajir	5	5	5	5	5	25
7.	Khairian	5	5	5	5	5	25
8.	Ahmad Fuadi	5	5	5	5	5	25
9.	M. Iqbal	5	5	5	5	5	25

10.	Nurul Hikmah	5	5	5	5	5	25
11.	Wahyu	5	5	5	5	5	25
12.	M. Dini Saputra	5	5	5	5	5	25
13.	Ayu Lestari	5	5	5	5	5	25
14.	Halimah	5	5	5	5	5	25
15.	Normadiyah	5	5	5	5	5	25
16.	Santika	5	5	5	5	5	25
17.	Asean	5	5	5	4	5	24
18.	Fitri	5	5	4	5	5	24
19.	M. Riduan	4	5	5	5	5	24
20.	Ahmad Reza	5	4	5	5	5	24
21.	M. Ulyani	5	5	5	5	4	24
22.	Ayu Ulfah	4	5	5	5	5	24
23.	Mujiburrahman	5	5	4	4	5	23
24.	Zainab Fitria	5	3	5	5	5	23
25.	M. Irwan	5	4	5	4	5	23
26.	Alya Hafizah	4	4	5	5	5	23
27.	Hafsah	4	4	5	4	5	22
28.	Syarifah	5	5	4	4	4	22
29.	M. Sairussan	4	4	4	5	4	21
30.	M. Supria	3	4	4	5	5	21
31.	M. Nazhan	5	4	4	4	4	21
32.	Fahmi	4	4	4	4	4	20
33.	M. Firza	4	4	4	4	4	20
	Jumlah	156	154	157	157	159	
	Skor Perolehan	783					

Berdasarkan data di atas, keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{783}{825} \times 100 = 94,90 ; \text{klasifikasi sangat aktif}$$

Penerapan strategi random text yang dilaksanakan melalui kegiatan belajar siswa secara mandiri dan interaktif mampu menumbuhkan keaktifan siswa dalam mempelajari dan melatih secara berulang-ulang ketepatan menghafal dan measangkan urutan ayat pada QS. Al- Kautsar dan QS. Al-Kafirun. Kegiatan belajar berlangsung secara efektif dan efesien dalam mencapai tujuan

pembelajaran menghafal surah-surah pendek pilihan dengan tepat dan lancar (*tartil*). Disamping hafal, melafalkannya juga secara tepat sesuai *makhraj* huruf.

Kegiatan belajar mengajar yang dikembangkan guru melalui pembelajaran secara individual terbimbing diapresiasi dengan baik. Seluruh siswa dengan motivasi belajar yang tinggi berusaha meningkatkan kemampuan menghafal QS. Al- Kautsar dan QS. Al-Kafirun secara tepat dan lancar. Pada saat kegiatan menghafal dilaksanakan dengan meminta siswa ke depan kelas, beberapa siswa mengajukan diri untuk menghafalkannya, sementara siswa lain bertugas memasang ayat-ayat yang dihafalkan sesuai urutan ayat yang benar.

Ketika terjadi kekeliruan dalam menghafal maupun memasang urutan ayatnya, dilakukan upaya perbaikan secara bersama-sama. Susunan ayat yang benar kemudian dibacakan oleh salah satu siswa, sementara siswa lainnya menghafal dengan tidak melihat kepada teks tertulis. Dengan demikian secara keseluruhan siswa dapat menghafal QS. Al- Kautsar dan QS. Al-Kafirun secara tepat dan lancar serta mampu memasang teks sesuai urutannya dengan benar.

Apabila aktivitas siswa di atas dilihat dalam skala tingkat keaktifan, maka penilaiannya dapat dilihat pada tabel 32 berikut.

Tabel 32 : Tingkat Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Menghafal Melalui Penerapan Strategi *Random Text* Pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Ideal	(%)	Keterangan
1.	Devi Marsiska	25	25	100	Sangat Aktif
2.	Restu	25	25	100	Sangat Aktif
3.	Rafqi Rahmadhani	25	25	100	Sangat Aktif
4.	Yuyun Ayustin	25	25	100	Sangat Aktif
5.	Riska Amelia	25	25	100	Sangat Aktif

6.	Muhajir	25	25	100	Sangat Aktif
7.	Khairian	25	25	100	Sangat Aktif
8.	Ahmad Fuadi	25	25	100	Sangat Aktif
9.	M. Iqbal	25	25	100	Sangat Aktif
10.	Nurul Hikmah	25	25	100	Sangat Aktif
11.	Wahyu	25	25	100	Sangat Aktif
12.	M. Dini Saputra	25	25	100	Sangat Aktif
13.	Ayu Lestari	25	25	100	Sangat Aktif
14.	Halimah	25	25	100	Sangat Aktif
15.	Normadiah	25	25	100	Sangat Aktif
16.	Santika	25	25	100	Sangat Aktif
17.	Asean	24	25	96	Sangat Aktif
18.	Fitri	24	25	96	Sangat Aktif
19.	M. Riduan	24	25	96	Sangat Aktif
20.	Ahmad Reza	24	25	96	Sangat Aktif
21.	M. Ulyani	24	25	96	Sangat Aktif
22.	Ayu Ulfah	24	25	96	Sangat Aktif
23.	Mujiburrahman	23	25	92	Sangat Aktif
24.	Zainab Fitria	23	25	92	Sangat Aktif
25.	M. Irwan	23	25	92	Sangat Aktif
26.	Alya Hafizah	23	25	92	Sangat Aktif
27.	Hafsah	22	25	88	Sangat Aktif
28.	Syarifah	22	25	88	Sangat Aktif
29.	M. Sairussan	21	25	84	Aktif
30.	M. Supria	21	25	84	Aktif
31.	M. Nazhan	21	25	84	Aktif
32.	Fahmi	20	25	80	Aktif
33.	M. Firza	20	25	80	Aktif
	<b>Jumlah Rata-rata</b>	<b>783</b>	<b>825</b>	<b>94,90</b>	<b>Sangat Aktif</b>

Data di atas menunjukkan bahwa dari 33 siswa, ada 28 siswa (84,84 %) mencapai klasifikasi sangat aktif dan 5 siswa (15,16 %) termasuk dalam klasifikasi aktif. Data ini memberikan gambaran bahwa kegiatan belajar menghafal QS. Al-Kautsar dan QS. Al-Kafirun melalui penerapan strategi *random text* yang dikembangkan melalui kegiatan belajar secara mandiri dan interaktif berhasil dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Siswa yang mencapai klasifikasi sangat aktif, baik menghafal maupun memasang urutan ayat dengan meminta sendiri tampil di depan kelas, sementara yang berada pada

klasifikasi aktif adalah mereka yang maju ke depan kelas ketika diminta oleh guru.

### 3) Kemampuan Menghafal QS. Al- Kautsar dan QS. Al-Kafirun

Kemampuan siswa dalam menghafal QS. Al- Kautsar dan QS. Al-Kafirun, dapat dilihat pada tabel 33 berikut.

Tabel 33 : Kemampuan Siswa Dalam Menghafal QS. Al- Kautsar dan QS. Al-Kafirun.

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang diamati					TS
		1	2	3	4	5	
1.	Devi Marsiska	5	5	5	5	5	25
2.	Restu	5	5	5	5	5	25
3.	Rafqi Rahmadhani	5	5	5	5	5	25
4.	Yuyun Ayustin	5	5	5	5	5	25
5.	Riska Amelia	5	5	5	5	5	25
6.	Muhajir	5	5	5	5	5	25
7.	Khairian	5	5	5	5	5	25
8.	Ahmad Fuadi	5	5	5	5	5	25
9.	M. Iqbal	5	5	5	5	5	25
10.	Nurul Hikmah	5	5	4	5	5	24
11.	Wahyu	5	5	4	5	5	24
12.	M. Dini Saputra	5	5	5	4	5	24
13.	Ayu Lestari	5	5	5	4	5	24
14.	Halimah	5	5	5	5	4	24
15.	Normadiyah	5	5	5	5	4	24
16.	Santika	5	4	5	5	5	24
17.	Asean	5	5	5	4	5	24
18.	Fitri	5	5	4	5	5	24
19.	M. Riduan	4	5	5	5	5	24
20.	Ahmad Reza	5	4	5	5	4	23
21.	M. Ulyani	5	5	5	4	4	23
22.	Ayu Ulfah	4	5	5	5	4	23
23.	Mujiburrahman	5	5	4	4	5	23
24.	Zainab Fitria	5	3	5	5	4	22
25.	M. Irwan	5	4	5	4	4	22
26.	Alya Hafizah	4	4	5	5	4	22
27.	Hafsah	4	4	5	4	5	22
28.	Syarifah	5	5	4	4	4	22

29.	M. Sairussan	4	4	4	5	4	21
30.	M. Supria	3	4	4	5	5	21
31.	M. Nazhan	5	4	4	4	4	21
32.	Fahmi	4	4	5	4	4	21
33.	M. Firza	4	4	4	4	4	20
	Jumlah	156	153	156	154	157	
	Skor Perolehan	776					

Berdasarkan data hasil observasi tersebut dapat dipresentasikan bahwa kemampuan siswa dalam menghafal QS. Al-Kautsar dan QS. Al-Kafirun, penilaiannya sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{776}{825} \times 100 = 94,06 ; \text{klasifikasi sangat mampu}$$

Bimbingan intensif dari guru yang diberikan atas dasar penghargaan kepada kemampuan siswa yang beragam dapat membelajarkan siswa secara bersama menunjukkan kemampuan menghafal QS. Al-Kautsar dan QS. Al-Kafirun dalam suasana yang nyaman tanpa merasa terbebani, cemas jika hafalannya keliru akan ditertawakan siswa lainnya.

Apabila kemampuan menghafal QS. Al-Kautsar dan QS. Al-Kafirun di atas diklasifikasikan dalam tingkat kemampuan individual siswa, penilaiannya dapat dilihat pada tabel 34 berikut.

Tabel 34 : Kemampuan Siswa Menghafal QS. Al-Kautsar dan QS. Al-Kafirun Melalui Strategi *Random Text* Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gudang Hiranng Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Ideal	(%)	Keterangan
1.	Devi Marsiska	25	25	100	Sangat Mampu
2.	Restu	25	25	100	Sangat Mampu
3.	Rafqi Rahmadhani	25	25	100	Sangat Mampu
4.	Yuyun Ayustin	25	25	100	Sangat Mampu

5.	Riska Amelia	25	25	100	Sangat Mampu
6.	Muhajir	25	25	100	Sangat Mampu
7.	Khairian	25	25	100	Sangat Mampu
8.	Ahmad Fuadi	25	25	100	Sangat Mampu
9.	M. Iqbal	25	25	100	Sangat Mampu
10.	Nurul Hikmah	24	25	96	Sangat Mampu
11.	Wahyu	24	25	96	Sangat Mampu
12.	M. Dini Saputra	24	25	96	Sangat Mampu
13.	Ayu Lestari	24	25	96	Sangat Mampu
14.	Halimah	24	25	96	Sangat Mampu
15.	Normadiyah	24	25	96	Sangat Mampu
16.	Santika	24	25	96	Sangat Mampu
17.	Asean	24	25	96	Sangat Mampu
18.	Fitri	24	25	96	Sangat Mampu
19.	M. Riduan	24	25	96	Sangat Mampu
20.	Ahmad Reza	23	25	92	Sangat Mampu
21.	M. Ulyani	23	25	92	Sangat Mampu
22.	Ayu Ulfah	23	25	92	Sangat Mampu
23.	Mujiburrahman	23	25	92	Sangat Mampu
24.	Zainab Fitria	22	25	88	Sangat Mampu
25.	M. Irwan	22	25	88	Sangat Mampu
26.	Alya Hafizah	22	25	88	Sangat Mampu
27.	Hafsah	22	25	88	Sangat Mampu
28.	Syarifah	22	25	88	Sangat Mampu
29.	M. Sairussan	21	25	84	Mampu
30.	M. Supria	21	25	84	Mampu
31.	M. Nazhan	21	25	84	Mampu
32.	Fahmi	21	25	84	Mampu
33.	M. Firza	20	25	80	Mampu
	<b>Jumlah Rata-rata</b>	<b>776</b>	<b>825</b>	<b>94,06</b>	<b>Sangat Mampu</b>

Data di atas menunjukkan bahwa dari 33 siswa, ada 28 siswa (84,84 %) mencapai klasifikasi sangat mampu. Mereka secara sendiri dapat menghafal kedua surah dan memasang urutan ayat dengan tepat dan lancar. Sedangkan 5 siswa (15,16 %) termasuk dalam klasifikasi mampu. Ketika menghafal dan memasang urutan ayat, mampu melaksanakannya dengan baik, namun keberhasilannya harus dibantu oleh guru maupun siswa lainnya.

Keberhasilan menunjukkan kemampuannya didepan kelas, khususnya dalam menghafal dan memasangkan urutan ayat pada salah satu surah maupun kedua surah, menunjukkan penerapan strategi random text dapat membelajarkan siswa secara terarah bagi peningkatan kemampuannya menghafal QS. Al- Kautsar dan QS. Al-Kafirun secara tepat dan lancar, mengingat letak yang tepat urutan ayat dan sekaligus kemampuan membaca surah tersebut dengan benar.

Pujian kepada siswa yang berprestasi tinggi disertai dukungan kepada yang kemampuannya lebih rendah, mampu memaksimalkan kinerja belajar siswa sehingga mencapai penguasaan yang optimal, baik dalam menghafal maupun memasangkan teks acak ayat kedua surah menjadi kelompok ayat sesuai surah dengan urutan yang benar. Keberhasilan siswa menghafal QS. Al- Kautsar dan QS. Al-Kafirun yang disertai ketepatan memasangkan urutan ayatnya, memberikan gambaran bahwa kegiatan belajar melalui yang berfungsi efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek sebagaimana ditetapkan dalam Kompetensi Dasar (KD), mata pelajaran PAI pada materi Al-Qur'an. Hafal ayat yang dipelajari disertai letaknya dalam surah dapat memberika daya ingat yang bertahan lama.

Pemisahan ayat-ayat Al-Qur'an menjadi beberapa teks sesuai jumlah ayatnya, kemudian siswa menghafalkan dan menyusun teks acak itu menjadi rangkaian ayat dalam surah yang benar, menekankan kepada kemampuan mengingat ayat yang dihafalkan termasuk letak susunan ayat yang benar dalam satu surah. Kesulitan menghafal dan memasangkan urutan ayat, sebagaimana

tergambar dalam diskusi singkat antar siswa terutama pada ayat-ayat yang memiliki kemiripan, misalnya pada ayat 3, 4 dan 5 QS. Al-Kafirun.

Suasana kelas kondusif, dinamis dan menyenangkan mempengaruhi keberhasilan penerapan strategi *random text*, di mana siswa yang berpretasi mendapatkan penghargaan, menumbuhkan semangat untuk belajar lebih rendah, merasakan bahwa pengayoman guru terhadap kesulitan belajarnya memberi rasa aman dan tidak terbebani dalam menghafal.

Guna menunjukkan wujud penghargaan, rasa berterima kasih atas perhatian yang diberikan guru dan bentuk respeknya guru yang membimbingnya dengan sabar, santun dan bijaksana, setiap siswa berusaha dengan sebaik-baiknya untuk mencapai keberhasilan belajar optimal. Keaktifan belajar dan kemampuan menghafal yang mampu di capai siswa dengan baik pada dasarnya juga menunjukkan bahwa guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, membimbing siswa secara terarah dengan mengoptimalkan kemampuannya mencapai keberhasilan dalam belajar dengan mengedepankan perhatian kepada beragamnya kemampuan siswa.

#### 4) Evaluasi Hasil Belajar

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan secara tertulis, nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 35 berikut.

Tabel 35 : Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nilai	Frekwensi	X Frekwensi	Prosentasi
1	100	16	1600	48,49
2	90	10	900	30,30
3	80	7	560	21,21
4	70	0	0	0

5	60	0	0	0
6	50	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>33</b>	<b>3060</b>	<b>100</b>
	<b>Rata-rata</b>		<b>92,72</b>	

Berdasarkan data hasil evaluasi belajar, nilai hasil belajar siswa menunjukkan pencapaian nilai hasil belajar yang optimal. Pencapaian nilai dengan rata-rata kelas sebesar 92,72 menunjukkan bahwa kegiatan belajar siswa dalam menguasai isi materi pembelajaran mencapai keberhasilan. Ada peningkatan yang signifikan, di mana kegiatan belajar siswa menghafal dan mengingat urutan ayatnya secara mandiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.

Pencapaian nilai hasil belajar siswa di atas menunjukkan bahwa kemampuan mengingat (*ranah kognitif*) dan memasangkan urutan ayat (*ranah psikomotorik*) berperan penting terhadap keberhasilan belajar siswa. Ketepatan menghafal dan menempatkan ayat sesuai urutannya, berfungsi efektif bagi peningkatan nilai hasil belajar, khususnya bagi siswa IV Sekolah Dasar Negeri Gudang Hirang Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2012/2013.

#### d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil tindakan kelas, sebagaimana tergambar dari data penilaian di atas, dapat direfleksikan sebagai berikut :

##### 1) Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran melalui penerapan strategi *random text* secara terhadap meanunjukkan peningkatan dalam membangun

suasana belajar yang kondusif, efektif dan efisien dalam meningkatkan kemampuan siswa menghafal surah pendek. Pada siklus II pertemuan pertama kinerja guru mencapai rata-rata 90: klasifikasi sangat baik. Guru mampu membangun kerjasama antar kelompok dalam melaksanakan tugas belajarnya bagi peningkatan kemampuan menghafal QS. Al-Kafirun dan memasangkan urutan ayatnya secara tepat dan lancar.

Aktivitas guru dalam pembelajaran kembali meningkat pada pertemuan kedua menjadi 95: klasifikasi sangat baik. Keberhasilan meningkatkan kemandirian belajar siswa secara kolaboratif dikembangkan pada kemampuan siswa secara individual dalam menghafal dan memasangkan urutan ayat pada QS. Al-Kautsar dan QS. Al-Kafirun. Melalui penerapan strategi *random text* yang diterapkan dalam kegiatan belajar siswa secara mandiri dan interaktif, siswa yang mampu memberikan bimbingan kepada yang kemampuannya rendah, guru telah mampu membangun kinerja belajar siswa secara aktif dan kolaboratif. Suasana belajar tercipta secara kondusif di mana antar siswa menjalin sikap saling membelajarkan diri dalam menghafal QS. Al-Kautsar dan QS. Al-Kafirun. Setiap siswa dapat dibimbing menjadi pembelajar yang aktif dan meningkatkan kemampuannya dalam menghafal secara tepat dan lancar.

## 2) Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Meningkatnya kemampuan guru dalam pengelolaan proses pembelajaran dan kemampuan siswa yang baik terhadap tahapan-tahapan pembelajaran, secara bertahap mampu menggerakkan siswa untuk belajar secara aktif, dinamis dan interaktif. Hal ini ditunjukkan dari keaktifan belajar siswa pada siklus II

pertemuan pertama sebesar 92,27: klasifikasi sangat aktif. Siswa mampu membangun kerjasama antar kelompok dalam melaksanakan tugas belajarnya agar mampu menghafal dan memasangkan urutan ayat secara tepat dan lancar.

Aktivitas siswa ini kembali meningkatkan pada pertemuan kedua menjadi 94,90 : klasifikasi sangat aktif. Penerapan strategi *random text* kepada siswa yang memiliki kemampuan menghafal dengan tepat dan lancar disertai pengayoman kepada siswa yang mengalami kesulitan menghafal, berkontribusi terhadap meningkatnya kinerja belajar siswa dari keaktifan antar siswa dalam kelompok belajar kepada keaktifan belajar bersama antar kelompok secara interaktif. Seluruh siswa dapat menunjukkan keaktifan belajar secara bertanggung jawab mencapai keberhasilan belajar.

Suasana kelas yang dapat dibangun secara dinamis dan interaktif mampu menciptakan masyarakat belajar yang dinamis dan interaktif. Hal ini berimplikasi terhadap tingkat keaktifan siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya masing-masing. Siswa memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam belajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran, mampu menghafal QS. Al-Kautsar dan QS. Al-Kafirun disertai ketepatan dalam memasangkan urutan ayat dalam surah yang dihafalkan secara tepat dan lancar.

### 3) Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek

Kemampuan siswa dalam menghafal surah-surah pendek melalui penerapan strategi *random text* secara bertahap menunjukkan adanya peningkatan. Pada siklus II pertemuan pertama, kemampuan menghafal QS. Al-Kafirun melalui kegiatan belajar yang menekankan kepada kerjasama antar kelompok mencapai

rata-rata 88 : klasifikasi sangat mampu. Kelompok belajar dapat menunjukkan kemampuan menghafal dengan tepat dan lancar serta mampu menunjukkan kekeliruan dalam menghafal sekaligus memperbaikinya.

Pada pertemuan kedua, kemampuan siswa kembali meningkat menjadi 94,06 : klasifikasi sangat mampu. Keberhasilan pembelajaran antar kelompok dalam membangun kerjasama antar siswa dikembangkan ke arah kemampuan siswa secara individual dalam menghafal QS. Al-Kautsar dan QS. Al-Kafirun serta memasangkan urutan ayat-ayatnya dengan benar. Seluruh siswa dapat memperbaiki beberapa kelemahan dalam menghafal, baik urutan ayat dalam surah yang dihafalkan maupun ketepatan meletakkan urutan ayat dengan benar.

Pada akhir kegiatan belajar mengajar, kepada siswa diminta untuk menghafal kembali QS. Al-Kautsar dan QS. Al-Kafirun, sebagai dasar penilaian keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dari 33 siswa, ada 28 siswa (84,84 %) mencapai klasifikasi sangat mampu, mereka dapat menghafal dan memasangkan urutan ayat secara mandiri. Sedangkan 5 siswa (15,16 %) termasuk dalam klasifikasi mampu, ketika menghafal dan memasangkan ayat, keberhasilannya harus dibantu oleh guru maupun siswa lainnya.

#### 4) Nilai Hasil Belajar

Nilai hasil belajar siswa meningkat seiring peningkatan kemampuan menghafal surah-surah pendek. Pada siklus II pertemuan pertama nilai hasil belajar mencapai rata-rata 77,57. Namun secara individual terdapat 5 siswa (15,15) dari 33 siswa yang mendapatkan nilai sesuai KKM. Pada pertemuan kedua, nilai hasil belajar siswa semakin meningkat mencapai rata-rata sebesar

92,72. Seluruh siswa dapat mencapai nilai hasil belajar di atas KKM yang ditetapkan sebesar 60.

Pencapaian nilai hasil belajar siswa di atas menunjukkan bahwa kegiatan belajar melalui penerapan strategi *random text*, di mana siswa menghafal dan memasangkan ayat sesuai urutannya yang benar berfungsi efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa menghafal qs. Al-Kautsar dan QS. Al-Kafirun secara tepat dan lancar, berkontribusi pula terhadap tingkat kemampuan siswa memahami materi pembelajaran.

Kegiatan belajar dengan melakukan dan mengalami sendiri, menghafal setiap ayat dalam surah secara berurutan dan memasangkannya dengan benar, berkorelasi terhadap kemampuan mengingat jumlah dan susunan ayat, ketepatan bacaan dan kekeliruan hafalan yang di ujikan dalam soal test. Dengan demikian, penerapan strategi *random text* dapat kemampuan mengingat dan meletakkannya sesuai urutan ayat dalam surah yang dihafal, berkontribusi terhadap peningkatan penguasaan isi materi pembelajaran PAI pada materi Alqur'an yang ditunjukkannya melalui pencapaian nilai hasil belajar yang optimal.

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh dalam kegiatan belajar-maengajar melalui penerapan strategi *random text* pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gudang Hirang I Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2012/2013, di peroleh berbagai data dan tindakan kelas. Dan dimaksud berkaitan dengan aktivitas guru, aktivitas belajar siswa, kemampuan menghafal

surah-surah pendek dan nilai hasil belajar. Deskripsi data dimaksud dapat dianalisis sebagai berikut:

### **1. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran**

Proses pembelajaran melalui penerapan-penerapan strategi *random text* sesuai siklus penelitian dan tahapan tindakan dilakukan atas dasar keyakinan bahwa metode ini akan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal surah-surah pendek. Pada siklus I pertemuan pertama kinerja guru dalam pengelolaan proses pembelajaran mencapai rata-rata 78: klasifikasi baik, meningkat pada pertemuan kedua mencapai 82: klasifikasi baik. Aktivitas guru dalam pengelolaan proses pembelajaran meningkat sebesar 4% dari pertemuan pertama kepada pertemuan kedua.

Kegiatan belajar dalam kelompok pada siklus I pertemuan pertama yang masing-masing bersifat individualistik, pada pertemuan kedua dapat ditingkatkan ke arah keaktifan belajar internal kelompok. Pertukaran komposisi kelompok belajar dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Guru secara bertahap mulai mampu mengarahkan siswa untuk menghafal secara bersama-sama dengan memperbaiki respon masing-masing terhadap ketepatan hafalan.

Pada siklus II, kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran meningkat menunjukkan peningkatan ke arah terciptanya suasana kondusif, efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada pertemuan pertama, kemampuan guru dalam pengelolaan proses pembelajaran mencapai rata-rata 90 ; klasifikasi sangat baik. Guru mampu membangun kinerja belajar kelompok ke arah kerjasama antar kelompok.

Pada siklus II pertemuan kedua, kemampuan guru kembali dengan rata-rata 95; klasifikasi sangat baik. Aktivitas guru dalam pengelolaan proses pembelajaran meningkat sebesar 5% dari pertemuan pertama. Guru mampu membangun kinerja belajar siswa antar kelompok kepada keaktifan siswa secara individual-interaktif.

Pembelajaran melalui kegiatan belajar dengan penerapan strategi *random text* yang dikembangkan dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa menghafal surah-surah pendek terlaksana dengan baik. Guru mampu membimbing latihansiswa dalam mempresentasikan kemampuan menghafal QS. Al-Kautsar dan QS. Al-Kafirun. Kemampuan guru mengelola proses pembelajaran secara berkaulitas ini memberikan dampak bagi tercapainya keberhasilan siswa dalam belajar.

Kemampuan guru menggunakan alokasi waktu secara efektif dan efisien, di mana latihan secara kelompok dan individual, pertukaran susunan kelompok secara dinamis, menunjukkan kualitas penguasaan tehknik penerapan-penerapan strategi *random text*. Kegiatan belajar dilakukan sesuai kebutuhan belajar siswa yang berkontribusi terhadap meningkatnya keaktifan belajar dan kemampuan siswa dalam menghafal surah-surah pendek secara tepat dan lancar.

## **2. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran**

Aktivitas siswa dalam pembelajaran menghafal melalui penerapan strategi *random text* secara bertahap menunjukkan peningkatan ke arah pembelajaran siswa aktif. Seiring meningkatnya kinerja guru dan peningkatan kemampuan siswa terhadap tahapan pembelajaran, keaktifan siswa juga meningkat. Pada siklus

I pertemuan pertama, keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran mencapai rata-rata 78,24; klasifikasi aktif. Kinerja belajar siswa ini meningkat pada pertemuan kedua dengan rata-rata 78,81; klasifikasi aktif. Keaktifan belajar siswa meningkat sebesar 0,57% dari pertemuan pertama kepada pertemuan kedua.

Keaktifan belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama di mana kegiatan belajar dalam kelompok masih dimaknai siswa secara individual, diperbaiki oleh guru dengan melakukan perubahan komposisi keanggotaan kelompok belajar. Inovasi yang dilakukan oleh guru berkontribusi terhadap meningkatnya keaktifan belajar menghafal QS. Al-Kautsar dan QS. Al-Kafirun. Seluruh siswa dapat menunjukkan kontribusinya dalam menghafal surah pendek yang dibelajarkan.

Pada siklus II, keaktifan belajar siswa kembali meningkat. Pertemuan pertama yang dikembangkan melalui kegiatan belajar kelompok secara kolaboratif berhasil meningkatkan keaktifan belajar siswa mencapai rata-rata 92,27 ; klasifikasi sangat aktif. Aktivitas belajar siswa ini kembali meningkat pada pertemuan kedua dalam pembelajaran secara individual terbimbing mencapai rata-rata 94,90 yang berada dalam klasifikasi sangat aktif. Dari kedua pertemuan tersebut, keaktifan belajar siswa meningkat sebesar 2,63 %.

Mengacu kepada langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru, keaktifan belajar siswa yang dilaksanakan melalui : a) Kegiatan belajar secara kelompok terbuka, b) Keaktifan belajar siswa internal kelompok, c) Kegiatan belajar antar kelompok kolaboratif, dan d) keaktifan belajar secara individual terbimbing. Keaktifan siswa ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *random text* dengan melakukan berbagai perubahan kinerja belajar dalam agar siswa dapat

belajar secara efektif, efisien, sesuai kebutuhan belajar siswa. Kegiatan belajar siswa melalui penerapan strategi *random text* berfungsi optimal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga mereka dapat belajar secara aktif dalam suasana belajar yang menyenangkan.

### **3. Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek**

Kemampuan siswa dalam menghafal surah-surah pendek secara bertahap meningkat ke arah tercapainya tingkat kemampuan yang dipersyaratkan dalam SK dan KD mata pelajaran PAI pada materi Alqur'an. Pada siklus I pertemuan pertama, kemampuan menghafal QS. Al-Kautsar mencapai rata-rata 72,66 : klasifikasi sedang. Keterampilan siswa ini meningkat pada pertemuan kedua. Kemampuan menghafal QS. Al-Kautsar mencapai rata-rata 76,67 ; yang berada dalam klasifikasi mampu. Dari kedua pertemuan, kemampuan menghafal meningkat sebesar 4,01 % dari pertemuan pertama kepada pertemuan yang kedua. QS. Al-Kautsar dapat dihafalkan seluruh siswa dengan tepat dan lancar.

Kemampuan menghafal surah-surah pendek meningkat pada siklus II. Pada pertemuan pertama, kemampuan siswa mencapai rata-rata 88 ; klasifikasi sangat mampu. Siswa mampu menghafal QS. Al-Kafirun dengan tepat disertai kemampuan memperbaiki kekeliruan dalam menghafal. Kemampuan ini meningkat pada pertemuan kedua rata-rata 94,06; klasifikasi sangat mampu. Siswa mampu menghafal kedua buah surah, QS. Al-Kautsar dan QS. Al-Kafirun secara tepat dan lancar.

Atas dasar keberhasilan siswa dalam menghafal, penerapan kegiatan belajar melalui penerapan strategi *random text* yang dikembangkan melalui

beberapa tehnik pengelolaan pembelajaran, berfungsi efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal sekaligus mampu mengenali kekeliruan menghafal dan memperbaikinya. Penerapan proses belajar yang menekankan kepada penghargaan atas prestasi siswa berkontribusi dalam meningkatkan keaktifan belajar sehingga mampu menghafal QS. Al-Kautsar dan QS. Al-Kafirun secara tepat dan lancar.

Pencapaian tingkat kemampuan menghafal Alqur'an memerlukan kinerja belajar yang tinggi. Intensitas latihan secara individual, berkelompok dan pertukaran keanggotaan tim secara dinamis dan interaktif berdampak luas bagi tercapainya pemerataan kemampuan siswa. Melalui bimbingan intensif dan penghargaan terhadap kemampuan siswa yang beragam, penerapan strategi *random text* mencapai keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek, khususnya bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gudang Hiranng I Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2012/2013.

#### **4. Evaluasi Hasil Belajar**

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan secara tertulis pada akhir kegiatan pembelajaran, nilai hasil belajar siswa secara bertahap menunjukkan adanya peningkatan. Pada siklus I pertemuan pertama, nilai hasil belajar siswa mencapai rata-rata klasikal sebesar 55,15, dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran PAI sebesar 60. Namun demikian, peningkatan nilai hasil belajar ini masih belum merata antar siswa. Masih terdapat 5 siswa (15,15) dari 33 siswa yang memperoleh nilai sebesar 50, dibawah KKM yang ditetapkan.

Nilai hasil belajar siswa meningkat di pertemuan kedua dengan rata-rata kelas sebesar 67,14. Nilai hasil belajar ini disamping telah berada di atas standar ketuntasan minimal juga telah mampu mencapai keberhasilan dalam meningkatkan pemahaman individual siswa terhadap materi pembelajaran. Pertukaran komposisi kelompok belajar di dalam penerapan kegiatan belajar melalui penerapan strategi random text berkontribusi terhadap meningkatnya nilai hasil belajar.

Pada siklus II, nilai hasil belajar siswa semakin meningkat. Pertemuan pertama mencapai rata-rata 77,57. Seluruh siswa telah mampu mencapai nilai hasil belajar di atas KKM yang ditetapkan dalam mata pelajaran PAI sebesar 60. Nilai hasil belajar meningkat secara signifikan di pertemuan kedua dengan rata-rata kelas sebesar 92,72. Kegiatan belajar dalam kelompok kolaboratif yang dilanjutkan dengan pembelajaran secara individual terbimbing, berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan memahami materi pembelajaran yang dipresentasikan dari meningkatnya nilai hasil belajar.

Peningkatan bertahap nilai hasil belajar di atas menunjukkan bahwa penugasan menghafal surah-surah pendek, berkorelasi dengan tingkat kemampuan siswa memahami materi pembelajaran. Suasana belajar mengajar yang kondusif, dimana siswa merasa aman dan nyaman dalam belajar akan berkolaborasi terhadap keaktifan, kemampuan menghafal dan kemampuan siswa terhadap materi pembelajaran. Pencapaian ini menunjukkan pula bahwa penguasaan siswa dalam menghafal QS. Al-Kautsar dan QS. Al-Kafirun meningkat sesuai ketentuan yang dipersyaratkan.

Efektivitas penerapan-penerapan strategi *random text* dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gudang Hirang I Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2012/2013, tidak hanya terletak pada ketepatan pengelolaan proses pembelajaran, namun berkait pula dengan pemahaman guru terhadap kesulitan belajar siswa. Meningkatnya kemampuan siswa dalam menghafal QS. Al- Kautsar dan QS. Al-Kafirun, pada dasarnya merupakan hasil kerja sama antar guru dan siswa.

Suasana kelas yang kondusif, dinamis dan menyenangkan di mana siswa yang berprestasi merasa bahwa usahanya mendapatkan perhatian, menumbuhkan semangat untuk belajar lebih giat. Sedangkan siswa yang berprestasi dan kemampuannya relatif lebih rendah, merasakan bahwa pengayoman guru terhadap kesulitan belajarnya menumbuhkan motivasi intrinsik agar mampu mencapai tingkat kemampuan sebagaimana siswa lain yang mampu mencapai prestasi belajar yang tinggi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penerapan strategi *random text* dalam rangka meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses penerapan strategi *random text* dalam pembelajaran menghafal surah-surah pendek pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gudang Hirang I Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2012/2013 dilaksanakan dengan membagikan potongan teks ayat, siswa kemudian diminta untuk menghafalkan dan memasangkan potongan teks yang dihafalkan tersebut sesuai urutan ayat yang benar dalam QS. Al-Kautsar dan QS. Al-Kafirun.
2. Penerapan strategi *random text* dapat meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gudang Hirang I Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2012/2013. Pada siklus I, dengan rata-rata 60,66 siswa mampu menghafal QS. Al-Kautsar dengan tepat dan lancar. Pada siklus II, pertemuan pertama dengan rata-rata 90 dan kedua 94,06. Dari 33 siswa, ada 28 siswa (84,85 %) mencapai klasifikasi sangat mampu, mereka dapat menghafal dan memasangkan urutan ayat secara mandiri. Sedangkan 5 siswa (15,15 %) lainnya termasuk klasifikasi mampu, ketika menghafal dan memasangkan urutan ayat, keberhasilannya harus dibantu oleh guru maupun siswa lainnya.

## **B. Saran-Saran**

### 1. Guru

Guna harus terus mengembangkan penerapan strategi *random text* dalam meningkatkan aktivitas belajar, kemampuan menghafal surah-surah pendek dan hasil belajar siswa. Selain itu, guru juga harus lebih inovatif dalam pengelolaan kegiatan belajar agar siswa dapat belajar secara mandiri dan interaktif.

### 2. Siswa

Keberhasilan meningkatkan kemampuan siswa menghafal surah-surah pendek dengan latihan secara berkesinambungan dan saling menguatkan antar siswa memperbaiki kekeliruan menghafalkan, baik urutan ayat maupun makhraj huruf. Oleh karena itu siswa perlu lebih menumbuhkan sikap saling menghargai antar sesama yang dapat menumbuhkan suasana kondusif dan nyaman dalam belajar.

### 3. Sekolah

Penghargaan yang positif dapat mempertinggi motivasi belajar. Prestasi yang dibina atas dasar kemampuannya yang beragam akan berpengaruh secara psikologis untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, sekolah perlu lebih mengembangkannya ke arah kompetisi yang sehat, baik melalui lomba menghafal antar siswa maupun mempercayakan siswa menjadi imam pada saat pelaksanaan shalat berjama'ah di lingkungan sekolah.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, Azhar, *Media Pengajaran*. Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2000.
- Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyan, *Kemampuan Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung, Remaja Rosdakarya, 1994.
- Dally, Dodi DA Armis, *Kata Populer Kamus Bahasa Indonesia*. Semarang, Aneka Ilmu, 1992.
- Darsono, Max, *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang, IKIP Semarang Press, 2000.
- Depag RI, *Alqur'an dan Terjemahnya*. Surabaya, PT. Mahkota, 2000.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta, Balai Pustaka, 2005.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta, Rineka Cipta, 1996.
- Fathoni, Abdurrahman, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta, Rineka Cipta, 2006.
- Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta, Rineka Cipta, 1996.
- IAIN Antasari, *Pedoman Akademik IAIN Antasari Banjarmasin*. Banjarmasin, Antasari Pers, 2007.
- Joni, T. Raka, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta, P3G, 1990.
- M. Syatiri Ahmad, dkk., *Pedoman Pengajaran Al-Qur'an bagi Anak-Anak*. Jakarta, Ditjen Bimas Islam, 1982/1983.
- Marimba, Ahmad D., *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung, PT. Al-Ma'arif, 2002.
- Mudhiah, *Course Design*. Banjarmasin, Antasari Press, 2010.
- Munawwir, Ahmad Warson, *Al-munawwir; Kamus Bahasa Arab Indonesia*. Yogyakarta, Pustaka Progresif, 1997.
- Munir, A., *Pengajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing*, Yogyakarta, Global Pustaka Utama, 2005.

- Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*. Banjarmasin, Cyprus, Cet.II, 2006.
- Riyadh, Sa'ad, *Agar Ana Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta, Pustaka Al-Kautsar, 2008.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta, Prenada Media, 2006.
- Sapri, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab; antara Tradisional dan Modern*. Purwokerto, Insania, 2008.
- Silberman, Melvin L., *Active Learning; 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta, Yappendis Bumimedia, 2002.
- Sudjana, Rivai, *Media Pengajaran*. Bandung, Sinar Baru Algesindo, 1991.
- Trisno Yuwono dan Pius Abdullah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Praktis*. Surabaya, Arkaloka, 1994.
- Udin Syarifuddin Winataputra dan Rustina Ardiwinata, *Buku Perencanaan Pokok Pengajaran Modul 1-6*. Jakarta, Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1998.

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MENGHAFAL SURAH-SURAH PENDEK MELALUI  
STRATEGI *RANDOM TEXT* PADA SISWA KELAS IV  
SEKOLAH DASAR NEGERI GUDANG HIRANG I  
KECAMATAN SUNGAI TABUK  
KABUPATEN BANJAR**

**OLEH**

**ASPANI**  
**NIM. 1121211309**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAIS)  
BANJARMASIN  
2013**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	ii
RIWAYAT HIDUP PENULIS .....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	4
C. Identifikasi Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Rencana Pemecahan Masalah.....	7
F. Hipotesis Tindakan .....	8
G. Tujuan Penelitian .....	9
H. Signifikansi Penelitian .....	9
I. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB I    LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek .....	12
B. Tujuan Pembelajaran Menghafal Surah-surah Pendek.....	14
C. Tujuan dan Kompetensi Pembelajaran Menghafal Surah-surah Pendek.....	16
D. Prinsip-prinsip Pembelajaran Menghafal Alquran .....	19
E. Tahapan-tahapan Menghafal Alquran .....	22
F. Pembelajaran Menghafal Berorientasi Keaktifan Belajar Siswa .....	24

G. Penggunaan Random Text dalam Pembelajaran Menghafal Surah-surah Pendek .....	28
---	----

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian .....	33
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	35
C. Persiapan dan Rencana Tindakan Kelas .....	35
D. Data dan Sumber Data .....	42
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	43
F. Indikator Kinerja.....	44
G. Analisis Data.....	45

### BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	48
B. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian .....	49
C. Pelaksanaan Tindakan Kelas .....	50
D. Pembahasan .....	101

### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	109
B. Saran-saran.....	110

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

## **KATA PENGANTAR**

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف

Alhamdulillah, puji syukur hanya kepada Allah SWT. yang telah memberikan taufik, hidayah dan inayah-Nya kepada kita semua, sehingga kita dapat mengenal kebenaran dan mengikutinya agar terhindar dari celaan dan siksaan. Sholawat serta salam selalu kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. beserta keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman.

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENG-  
HAFAL SURAH-SURAH PENDEK MELALUI  
STRATEGI *RANDOM TEXT* PADA SISWA  
KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI  
GUDANG HIRANG I KECAMATAN  
SUNGAI TABUK KABUPATEN  
BANJAR**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana  
Pendidikan Islam

Oleh

ASPANI  
NIM. 1121211309

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAIS)  
BANJARMASIN  
2013**

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MENGHAFAL SURAH-SURAH PENDEK MELALUI  
STRATEGI *RANDOM TEXT* PADA SISWA KELAS IV  
SEKOLAH DASAR NEGERI GUDANG HIRANG I  
KECAMATAN SUNGAI TABUK  
KABUPATEN BANJAR

**Skripsi**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna  
Mencapai Gelar Sarjana dalam  
Ilmu Pendidikan Islam

Oleh  
Aspani  
NIM 1121211309

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
BANJARMASIN  
2013 M/1434 H

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MENGHAFAL SURAH-SURAH PENDEK MELALUI  
STRATEGI *RANDOM TEXT* PADA SISWA KELAS IV  
SEKOLAH DASAR NEGERI GUDANG HIRANG I  
KECAMATAN SUNGAI TABUK  
KABUPATEN BANJAR**



**OLEH  
ASPANI**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2013 M/1434 H**